

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
TEKS ARAB SISWA KELAS X MAN GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh

**LILI SURYANI**  
**04420881**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2009

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Suryani  
NIM : 04420881  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Desember 2008

Yang menyatakan,



Lili Suryani

NIM : 04420881



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi  
Saudari Lili Suryani  
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di\_ Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Lili Suryani**  
NIM : **04420881**  
Judul Skripsi :

**Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas X MANGodean Sleman Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2008  
Pembimbing

**Nurhadi, M.A**  
**NIP.150282014**

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : **Lili Suryani**  
Nomor Induk Mahasiswa : **04420881**  
Semester : **IX**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**  
Dosen PA : **Drs. Achmad Warid, M.Ag**  
Judul Skripsi/Tugas Akhir :  
**Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas X Man Godean Sleman Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di baah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Hasil Penelitian		Perencanaan tindakan harus memuat: a. Identifikasi Masalah (latar Belakang masalah. b. Analisis Masalah c. Perumusan Masalah d. Hipotesis Tindakan
2.			

Acc Pembimbing

**Nurhadi, M.A**  
NIP. 150282014

Yogyakarta, 07 Januari 2008  
yang menyerahkan,  
Penguji I

**Dr. Abdul Munip, M.Ag**  
NIP. 150282519

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : **Lili Suryani**  
Nomor Induk Mahasiswa : **04420881**  
Semester : **IX**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**  
Dosen PA : **Drs. Achmad Warid, M.Ag**  
Judul Skripsi/Tugas Akhir :  
**Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas X Man Godean Sleman Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di baah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta.
2.	Teknis		Penulisan harus lebih teliti.
3.			

Acc Pembimbing

**Nurhadi, M.A**  
NIP. 150282014

Yogyakarta, 07 Januari 2008  
yang menyerahkan,  
Penguji I

**Drs. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 150247345



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/97/09

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :  
**Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas X Man Godean Sleman Yogyakarta**  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : **Lili Suryani**  
NIM : **04420881**  
Telah dimunaqosyahkan pada : **07 Januari 2009**  
Nilai Munaqosyahkan : **A- (92,6)**  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang,

**Nurhadi, M.A**  
NIP : 150282014

Penguji I

**Dr. Abdul Munip, M.Ag**  
NIP : 150282519

Penguji II

**Drs. Maksudin, M.Ag**  
NIP : 150247345

Yogyakarta, **22 JAN 2009**

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah  
Dekan



**Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag**  
NIP : 150240526

HALAMAN MOTTO

﴿٨٢﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*Sesungguhnya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah Berkata  
kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.*

«Q.S. Yaasin:82»

﴿٥﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ

*Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu  
(hati) kamu menjadi puas. «Q.S.Ad-Dhuha:5»*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

***Karya Sederhana ini Penulis Persembahkan untuk:***

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

**Lili Suryani**, Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A di MAN Godean Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2007/2008 semester genap yang terdiri dari 21 siswa dengan menggunakan beberapa ayat al-Qur'an sebagai media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) yang dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu: siklus pertama, guru menjelaskan materi (الحديث الشريف) dengan menjadikan ayat al-Qur'an sebagai media dalam bentuk permainan sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam belajar. Dan siklus kedua, guru menyampaikan materi (نحن المسلمين) dan siswa mulai aktif dalam belajar, bertanya dan memberanikan diri untuk menyimpulkan materi yang disampaikan guru.

Setelah dua siklus dilaksanakan terdapat peningkatan aktivitas belajar sebesar 19,05 % yaitu : dari 14,28 % menjadi 33,33 %; dan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 6,45 menjadi 7,04 pada siklus II. Disamping itu juga media ayat al-Qur'an ini mempermudah siswa dalam membaca teks Arab, dan juga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam belajar membaca teks Arab serta dapat dijadikan sebagai stimulan bagi peserta didik agar lebih tertarik dalam belajar bahasa Arab.

## تجريد

ليلى سورياني, استخدام الآية القرآن وسيلة لترقية مهارة القراءة لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية جوديان سليمان. بوكياكرتا : كلية التربية لجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠٠٨.

يهدف هذا البحث لمعرفة إزدياد مهارة القراءة لطلاب الصف العاشر "أ" في المدرسة العالية الإسلامية الحكومية في السنة الدراسية ٢٠٠٧/٢٠٠٨ في نصف السنة الشفعي باستخدام الآية القرآن وسيلة لقراءة النصوص العربية. وهم واحد وعشرون طالبا.

أما هذا البحث هو "البحث الفصلي العملي" *Classroom Action Research (CAR)*

أو ويكون بالدورين. شرح مدرس في الدور الأول المادّة عن "الحديث الشريف" باستخدام الآية القرآن وسيلة له بصورة اللعبة, فيجب على الطلاب أن ينشطون فيه. وأما في الدور الثاني فكان المدرّس يشرح المادّة عن "نحن المسلمين" و كان الطلاب نشيطون فيه, وهم يسألون ما صعبة لهم من المواد الدراسية التي شرحها المدرّس.

وبعد إقامة الدورين ، فإزدياد سغولة الدرس على الدراجة وهي ١٩,٠٥% يعني من دراجة ١٤,٢٨% إلى ٣٣,٣٣%. وإزدياد حصتهم المعدلة في الدور الأول هو ٦,٤٥% أما الدور الثاني هو ٧,٠٤%. كما أن استخدام الآية القرآن يعين الطلاب في قراءة النصوص العربية, وينشط علي الطلاب في دراستهم إياها. ويعتبر استخدام اللغة العربية في القرآن وسيلة من الوسائل البديلة في الدرس اللغة العربية خصوصا في قراءة النصوص العربية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, أشهد أن لا إله إلا الله و  
أشهد أن محمداً عبده ورسوله, اللهم صبّ و سلّم على سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين,  
أما بعد.

Segala puji dan syukur kita curahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi tentang “*Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur’an Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta*” sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan yang agung Nabi besar Muhammad SAW, yang hanya kepada beliau-lah kita mengharapkan syafa’at di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan tulus terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Zainal Arifin A, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Achmad Warid, M.Ag selaku penasehat akademik.
6. Bapak Nurhadi, M.A selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
7. Bapak serta Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan telah memberikan bekal untuk mengubah jalan pikiran penulis menjadi lebih baik.
8. Bapak Drs. Jazim, M.Pd.I yang telah memberi izin untuk tempat penelitian.
9. Ibu Anna Rusmiyati Triwima, S.Ag selaku kolaborator dan guru bahasa Arab MAN Godean Sleman yang selalu sabar mendampingi penulis saat penelitian.
10. Segenap Staff dan Karyawan, serta para siswa MAN Godean Sleman yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian.
11. Teruntuk Papa, Mama dan semua keluarga tercinta di rumah yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, semangat, nasehat, materi, serta motivasi selama ini kepada penulis.
12. Kakak dan Adik-adik (Kak Hendri, Dek Evi, Adam dan Hasbi) semoga selalu semangat dalam mencapai cita-cita dan bisa membahagiakan mama dan papa.
13. Kak Nando yang selalu bersedia memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis,, Thanks for all.....semangat terus dalam mencari ilmu...!!

14. Teman-teman seperjuangan alumni MAKN MAN 3 (Model) Palembang angkatan ketiga terakhir dimanapun berada. Jangan pernah berhenti berjuang dan berlomba dalam kebaikan.
15. Teman-teman PBA I & II angkatan 2004 yang memberikan banyak kenangan dan memberikan arti kebersamaan.
16. My best friends (Pipot, Dono, Unank, Ndut) semoga kesuksesan selalu memihak kita....!!
17. Untuk Bapak Pendekar Syarif Hidayatullah, S.Ag & teman-temanku tercinta di UKM PPS CEPEDI, lanjutkan perjuangan dan jangan pernah menyerah untuk jadi **Juara**...!!
18. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 16 Desember  
2008

Penulis,

Lili Suryani  
NIM. 0442 0881

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian .....	20
H. Sistematika Pembahasan .....	29

**BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI**

**GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis .....	30
B. Sejarah MAN Godean.....	31
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	40
D. Guru dan Karyawan.....	42
E. Siswa.....	46

**BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN**

**1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

a. Rencana Tindakan.....	49
b. Pelaksanaan Tindakan.....	49
Pertemuan I.....	50
Pertemuan II.....	51
Pertemuan III.....	58
c. Observasi.....	60
Temuan Peneliti.....	60
Temuan Kolaborator.....	60
Rekap Angket Aktivitas dan Sikap Siswa dalam Belajar Bahasa Arab.....	61

Data Hasil Angket pada Siklus I.....	62
d. Refleksi.....	64
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.	
a. Rencana Tindakan.....	65
b. Pelaksanaan Tindakan.....	65
Pertemuan I.....	65
Pertemuan II.....	73
c. Observasi.....	74
Temuan Peneliti.....	74
Temuan Kolaborator.....	74
Rekap Angket Aktivitas dan Sikap Siswa dalam Belajar Bahasa Arab.....	75
Data Hasil Angket pada Siklus I.....	76
d. Refleksi.....	78
B. HASIL ANALISIS DATA.....	79
<b>BAB 1V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran .....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

TABEL I	: <i>KEADAAN GURU MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA.....</i>	44
TABEL II	: <i>KEADAAN SISWA AN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA.....</i>	46
TABEL III	: <i>REKAP ANGKET AKTIVITAS DAN SIKAP SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB SIKLUS I.....</i>	61
TABEL IV	: <i>REKAP ANGKET AKTIVITAS DAN SIKAP SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB SIKLUS II.....</i>	75
TABEL V	: <i>NILAI HASIL EVALUASI KELAS X A SEMESTER 2.....</i>	81
TABEL VI	: <i>NILAI RATA-RATA HASIL EVALUASI.....</i>	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa menempati peran yang sangat penting bagi manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi dan menyampaikan pendapat serta pikirannya. Selain bahasa ibu, seseorang perlu mempelajari bahasa asing untuk menjawab tantangan zaman. Karena di era globalisasi ini bahasa asing merupakan alat komunikasi yang sangat efektif untuk menjalin kerjasama antar bangsa dalam berbagai bidang. Begitu juga dengan bahasa Arab yang termasuk sebagai bahasa pergaulan internasional.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Selain menjadi bahasa ilmu pengetahuan, bahasa Arab juga bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an dan al-Hadits, yang keduanya merupakan pedoman dan dasar agama Islam.<sup>1</sup> Sehingga bahasa Arab dikategorikan sebagai bahasa asing pilihan yang diajarkan di madrasah-madrasah dan perguruan tinggi Islam.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dalam mengajarkan bahasa khususnya bahasa Arab adalah penggunaan media pengajaran sebagai alat bantu dalam mengajar dan sebagai perantara antara siswa dengan isi mata pelajaran atau sebagai penyampai pesan-pesan (pelajaran) antara guru dan siswa.

---

<sup>1</sup> Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1.

Agar pesan-pesan (pelajaran) yang disampaikan oleh media pembelajaran dapat diterima siswa dengan optimal, maka guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang media yang akan digunakan agar sesuai dengan kompetensi kebahasaan yang disampaikan dan tidak menjadikan siswa merasa bosan.

Dalam mempelajari bahasa Arab di Madrasah Aliyah, siswa harus menguasai empat kompetensi dasar berbahasa, yaitu: *al-Istima'* (mendengar), *al-Qira'ah* (membaca), *al-Kitabah* (menulis) dan *al-Kalam* (berbicara). Kemampuan membaca (*qira'ah*) menduduki peranan yang penting. Karena kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat standar kompetensi yang harus dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Selain itu membaca merupakan gudang segala ilmu.

Melihat kenyataan yang ada pada diri siswa kelas X MAN Godean Sleman yang berlatar belakang dari SMP Negeri yang belum mempelajari bahasa Arab sama sekali. Siswa belum mampu membaca dengan baik tulisan Arab yang berharakat maupun yang tidak berharakat. Karena saat membaca teks Arab siswa lebih dominan mengingat cara membaca al-Qur'an. Sehingga siswa belum mampu membaca dengan baik dan bahkan tidak memahami teks yang dibacanya. Sedangkan dalam standar kompetensi belajar bahasa Arab di madrasah salah satunya siswa memiliki skill untuk memahami teks-teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan *insya' muwajjah*.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumen diambil dari Laporan Akhir Hasil PPL 2 di MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2007

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nurul Awaliyah, mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga mengemukakan hasil observasinya di kelas VIII SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta yang memiliki kasus yang sama dengan siswa kelas X MAN Godean, yaitu siswa kelas VIII ini menyamakan antara membaca teks Arab yang disertai dengan harakat dengan membaca al-Qur'an. Dalam materi pelajaran yang baru, mereka membaca teks Arab dengan mengingat materi pelajaran lama yang sudah diajarkan dan tertulis dalam buku mereka. Atau dengan melihat bentuk kata teks tersebut dan mengkaitkannya dengan bentuk kata yang sering mereka jumpai dalam al-Qur'an.<sup>3</sup>

MAN Godean mewajibkan siswanya mampu membaca al-Qur'an, sehingga madrasah memiliki aturan setiap sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar diadakan pembacaan al-Qur'an secara bersama-sama selama 15 menit. Untuk siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an diwajibkan untuk mengikuti pembinaan baca al-Qur'an. Para siswa diuji atau ditest saat pertama masuk sekolah untuk dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan membaca mereka.

Melihat fenomena yang telah peneliti gambarkan, peneliti tertarik untuk menjadikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X dalam membaca teks Arab di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

---

<sup>3</sup> Nurul Awaliyah, *Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta*. (Yogyakarta, 2006), hlm. 4.

Dalam penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an ini, peneliti menggunakan ayat-ayat al-Qur'an (teks pertama) yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan sebagai media untuk mempermudah siswa membaca materi pelajaran (teks kedua). Selanjutnya peneliti menggunakan teks Arab kedua yaitu teks materi pelajaran bahasa Arab sebagai bahan bacaan dan sebagai bahan latihan bagi siswa untuk mengetahui apakah teks pertama dapat membantu mempermudah membaca teks kedua. Selain itu peneliti juga membantu siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an sebagai langkah awal untuk mempermudah mereka mengenal dan mampu membaca teks Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta?
2. Apakah media ayat-ayat al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks Arab?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam membaca teks Arab di kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta.
2. Untuk membuktikan peranan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengajaran bahasa Arab.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengajar bahasa Arab dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan keberhasilan pengajaran bahasa Arab.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru bahasa Arab dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar khususnya dalam memilih media yang tepat dalam meningkatkan kemahiran membaca teks Arab di MAN Godean Sleman Yogyakarta.
4. Sebagai latihan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka peneliti melakukan kajian pustaka sebelumnya terhadap buku-buku maupun penelitian sejenis (skripsi). Sejah penelusuran peneliti, sedikit sekali media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca sehingga peneliti hanya menemukan penelitian yang dilakukan oleh Novia Willy Etika (2006) dengan skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Teks Bahasa Prancis Siswa SMA Negeri 7 Purworejo Dengan Pemanfaatan Situs *Bonjour De France*”. Penelitian tersebut mencoba memanfaatkan situs *Bonjour De France* dengan akses internet dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca teks bahasa Prancis siswa kelas III SMA Negeri 7 Purworejo.

Penelitian lain dalam meningkatkan kemahiran membaca teks adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khotimah (2003) dengan skripsinya yang berjudul “Pengajaran Kitab Kuning dalam Upaya Meningkatkan Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab di Madrasah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta”. Namun dalam penelitian ini penulis hanya mengungkapkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran kitab kuning, factor yang mendukung pengajaran kitab kuning, keterampilan membaca siswa dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab.

Dari data skripsi yang telah disebutkan di atas, terlihat jelas perbedaan posisi dan arah yang akan penulis teliti, dalam artian belum ada skripsi yang menulis tentang penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media ayat-ayat Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

## **F. Kerangka Teori**

Dalam kerangka teori ini dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan fokus yang terdapat pada pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Sehingga diharapkan dapat menjadi acuan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

### **1. Tinjauan Tentang Pembelajaran**

Menurut Cagne dan Biggs dalam Tengku Zahara Dzafar. Pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.<sup>4</sup> Jadi, pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Tengku Zahara Dzafar. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*.(Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2001), hlm.2.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan keterampilan dan kreatifitas dalam mengajar. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan materi pembelajaran yang harus diorganisasikan dengan metode dan media yang tepat.

## 2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah Setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi kemungkinan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah adalah media.<sup>5</sup>

Menurut sejarahnya, media pengajaran pertama kalinya disebut *visual education* (alat peraga pandang), kemudian menjadi *audio visual aids* (bahan pengajaran), seterusnya berkembang menjadi *audio visual communication* (komunikasi pandang dengar) dan selanjutnya berubah menjadi *educational technology* (teknologi pendidikan) atau teknologi pengajaran.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jenis media pembelajaran juga semakin beraneka-ragam. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, Seels & Glasgow mengklasifikasikan media pembelajaran dalam dua kategori yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir. Media tradisional seperti buku teks, papan tulis, gambar-gambar,

---

<sup>5</sup> Amir Achsin, *Media Pendidikan*. (Ujung Pandang. IKIP, 1986), hlm. 9.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 75.

kartu-kartu dan lainnya sedangkan media teknologi mutakhir seperti OHP, kaset dan tape recorder, televisi dan laboratorium bahasa.<sup>7</sup>

Menurut Winarno Surakhmad alat-alat Bantu pengajaran ditinjau dari tingkatan pengalaman murid dapat dibagi menjadi:

- a. Alat-alat yang merupakan benda yang sebenarnya yakni benda-benda riil yang dipakai manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Golongan ini merupakan golongan utama, pengalaman-pengalaman yang diperoleh adalah pengalaman-pengalaman langsung dan nyata.
- b. Alat-alat yang merupakan benda-benda pengganti yang seringkali dalam bentuk tiruan dari benda sebenarnya. Benda-benda pengganti ini berfungsi sebagai alat-alat pengajaran bilamana karena suatu sebab benda-benda itu lebih praktis digunakan daripada benda-benda sebenarnya.
- c. Bahasa baik lisan maupun tertulis. Bahasa memberikan pengalaman verbal yang tinggi tingkat abstraksinya dibandingkan dengan dua alat yang terdahulu.<sup>8</sup>

Prof. Mahmud Yunus dalam bukunya *Al-Tarbiyah wa Al-Ta'lim* mengemukakan bahwa media pengajaran itu berpengaruh besar bagi indra dan lebih memudahkan (dapat menjamin pemahaman) siswa dalam belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid...*

<sup>8</sup> Dikutip dari: Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan metode Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 78.

<sup>9</sup> Mahmud Yunus, *Al-Tarbiyah wa al Ta'lim. Matba'ah*. (Padang Panjang, 1942), hlm. 78

Dr. Abdul Alim Ibrahim juga menjelaskan bahwa media pengajaran sangat penting karena dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.<sup>10</sup>

Dalam memilih media pembelajaran peneliti harus mempertimbangkan beberapa kriteria pemilihan media sebagai berikut:

- a) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c) Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- d) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.

---

<sup>10</sup> Abdul Alim Ibrahim.. *Al-Muwajjih al-Fanniy li Mudarrisiy al-Lugah al-Arabiyyah.*( Cairo. Dar Al-Ma'arif, 1962), hlm.,432.

- e) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audiens (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- f) Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan dari pada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, mampu menarik perhatian siswa, mudah dipahami, dan tentu saja mudah digunakan oleh guru serta dapat mencapai tujuan yang direncanakan dalam pembelajaran. Karena penggunaan media sangat berperan dalam proses belajar mengajar terutama belajar bahasa asing yang memiliki taraf kesukaran yang tinggi.<sup>11</sup>

### **3. Tinjauan Tentang Al-Qur'an dan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Media**

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui *ruhul amin*, malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman hidup (*way of life*) bagi makhluk-makhluk Allah di setiap ruang dan waktu. Al-Qur'an juga telah memperkenalkan dirinya sebagai petunjuk bagi manusia, *hudal lin naas* (Q.S al-Baqarah/2:185), yang akan mengantarkan dan mengarahkan mereka ke jalan yang paling lurus (Q.S al-Isra'/17:9). Kitab suci

---

<sup>11</sup> M. Basyiruddin Usman -Asnawir. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 15-16.

ini digunakan kaum muslimin untuk mengabsahkan perilaku, menjastifikasi tindakan peperangan, melandasi berbagai aspirasi, memelihara berbagai harapan dan juga memperkuat identitas kolektif.<sup>12</sup>

Di sisi lain, al-Qur'an juga telah menegaskan bahwa kitab suci ini tertuang dalam "*lisan Arab yang jelas*" (Q.S al-Nahl/16:103; al-Syu'ara/26:195). Pemilihan bahasa Arab oleh Allah sebagai bahasa komunikasi bukan tanpa alasan, sebab tidak ada komunikasi linguistik kecuali jika dua orang terlibat dalam pembicaraan (*kalam*) yang menggunakan sistem isyarat yang sama (Q.S al-Kahfi/18:93). Dalam hal ini Allah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Muhammad, yaitu bahasa Arab.

Bahasa Arab sendiri bagi kaum muslimin memiliki arti penting. Diyakini sebagai bahasa yang dipilih Allah, Bahasa Arab juga merupakan bahasa peribadatan. Artinya bahwa karena al-Qur'an merupakan kumpulan firman Allah, maka huruf-huruf, kata-kata dan struktur bahasa yang terdapat dalam al-Qur'an itu juga dinilai sebagai bagian dari ajaran agama.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an, Yaitu ayat al-Qur'an yang sesuai dengan materi pelajaran. Media ini tergolong media riil dan tradisional karena sering dibaca dan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mudah untuk dipahami dan tentu saja sangat ditemukan dalam kehidupan dan mudah untuk digunakan baik oleh siswa maupun oleh guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

---

<sup>12</sup> Nor Ichwan. *Memahami Bahasa Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm ix

Sisi menarik dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media ini adalah tercapainya iklim belajar yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian siswa. Siswa dapat belajar berkelompok atau individu sambil membaca dan memahami Al-Qur'an dibawah bimbingan dan pengawasan guru bahasa Arab dan diharapkan dapat membantu mempermudah siswa dalam membaca teks bahasa Arab.

Dalam penerapannya, peneliti menggunakan ayat al-Qur'an tidak monoton dibaca langsung dari al-Qur'an kadang ayat harus dipisah-pisah ke dalam beberapa kata yang diacak di beberapa guntingan kertas kemudian dibagikan kepada siswa. Selanjutnya siswa diminta untuk menyusun ayat tersebut dan menuliskannya di papan tulis dan dibahas bersama sambil memasuki materi pelajaran. Sehingga siswa tidak merasa bosan membaca al-Qur'an.

#### **4. Tinjauan Tentang Kemampuan Membaca Bahasa Arab**

##### **a. Pengertian Membaca**

Schmitt dan Viala berpendapat bahwa membaca adalah salah satu aktivitas manusia yang paling mendasar. Dalam membaca terjadi interaksi atau komunikasi antara pembaca dengan penulis, yaitu ketika pembaca berusaha menemukan makna dan memahami lambang-lambang bahasa yang disampaikan penulis melalui teks bacaan.<sup>13</sup> Oleh karena itu, menurut Moirand, aktivitas membaca bisa disebut sebagai aktivitas komunikasi tertulis yang

---

<sup>13</sup> Schmitt, M.P.A. Viala. *Savoir Lire*. (Paris: Didier,1982), hlm. 12.

melibatkan tiga unsur pokok yaitu penulis (*scripteur*), pembaca (*lecteur*), dan teks (*document graphique*).<sup>14</sup>

Tarigan mendefinisikan pengertian membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan yang sudah terlatih dengan baik dan cermat untuk memahami dan menangkap informasi atau pesan yang disampaikan oleh pihak lain (penulis) melalui sarana tulisan.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, terdapat persamaan konsep membaca, yaitu adanya kegiatan menangkap gagasan/ide, informasi dan kegiatan memahami isi bacaan baik yang tersurat maupun tersirat. Untuk sampai pada tahap pemahaman ini, pertama-tama pembaca harus berusaha untuk mengerti arti kata dalam teks bacaannya, kemudian berusaha untuk mengerti hubungan antar kata dalam suatu kalimat, dan selanjutnya berusaha untuk mengerti hubungan arti antar kalimat dalam suatu bacaan.

Dalam bahasa Arab kemampuan membaca menduduki peranan yang penting. Terbukti dalam al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5 yang juga merupakan wahyu yang pertama turun kepada nabi Muhammad saw. Ayat tersebut menyatakan bahwa membaca merupakan syarat pertama dalam mengembangkan berbagai macam ilmu, membangun peradaban, dan

---

<sup>14</sup> Sophie Moirand. *Situations d'Écrit*. (Paris : CLE International, 1979), hlm. 11

<sup>15</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*. (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 7

menetapkan budaya dan tradisi yang akan mempengaruhi masyarakat alam sekitarnya.

Membaca yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah membaca yang sesuai dengan standar kompetensi bahasa Arab siswa madrasah aliyah yaitu siswa memiliki skill untuk memahami teks-teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan *insya' muwajjah*. Sehingga dalam membaca teks Arab diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca dan memahami bacaan tetapi juga mampu menggunakan pemahamannya ke dalam percakapan (diskusi) dan mengarang (menyimpulkan bacaan).

b. Tujuan Membaca

Anderson dalam Tarigan menyatakan beberapa tujuan membaca, yaitu :

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita
- 4) Membaca untuk menyimpulkan
- 5) Membaca untuk mengklasifikasikan.
- 6) Membaca untuk mengevaluasi
- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.<sup>16</sup>

Bagi siswa Madrasah Aliyah kemampuan membaca teks Arab disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Apabila dikaitkan dengan pendapat Anderson, maka tujuan siswa Madrasah Aliyah dalam membaca teks

---

<sup>16</sup> *Ibid...*

berbahasa Arab adalah untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta dan memperoleh ide-ide utama.

c. Tingkatan dalam Membaca

Menurut Nurgiyantoro agar dapat memahami keseluruhan pesan yang disampaikan teks bacaan, ada enam tingkatan tes kognitif dalam kompetensi membaca yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tingkatan pengetahuan atau ingatan menuntut siswa untuk dapat menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam wacana yang diujikan.
- 2) Tingkatan pemahaman menuntut siswa untuk dapat memahami wacana yang dibacanya. Pemahaman yang dilakukan pun dimaksudkan untuk memahami isi bacaan, mencari hubungan antar hal, sebab akibat, perbedaan dan persamaan antar hal.
- 3) Tingkatan penerapan menuntut siswa untuk mampu menerapkan atau memberikan contoh baru, misalnya tentang suatu konsep, pengertian, atau pandangan yang ditunjuk dalam wacana. Kemampuan siswa memberikan contoh, demonstrasi, atau hal-hal lain yang sejenis merupakan bukti bahwa siswa telah memahami isi wacana yang bersangkutan.
- 4) Tingkatan analisis menuntut siswa untuk mampu menganalisis informasi tertentu dalam wacana, mengenali, mengidentifikasi, atau membedakan pesan dan atau informasi, dan sebagainya yang sejenis.

- 5) Tingkatan sintesis menuntut siswa untuk mampu menghubungkan dan atau menggeneralisasikan antara hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat dalam wacana.
- 6) Tingkatan evaluasi menuntut siswa untuk mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan wacana yang dibacanya, baik yang menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan maupun cara penuturan wacana itu sendiri.<sup>17</sup>

Apabila dikaitkan dengan tujuan pembelajaran membaca teks bahasa Arab bagi siswa MA maka tingkatan membaca yang harus dicapai siswa adalah tingkatan yang kedua, yaitu tingkatan pemahaman dan juga kemampuan membaca dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar. Dengan menguasai tingkatan dalam membaca yang telah disebutkan di atas, siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam aktifitas membacanya.

d. Teknik membaca

Secara panjang lebar Henry Guntur Tarigan mengemukakan teknik membaca menjadi dua macam yaitu:

1) Membaca dengan Suara Nyaring (*reading out loud*)

Membaca dengan suara nyaring adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru dan murid untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran serta perasaan seorang pengarang

---

<sup>17</sup> Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. (Yogyakarta : BPF. 2001),

atau juga biasa disebut dengan kegiatan yang menuntut keterampilan lisan untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Membaca dengan suara nyaring merupakan keterampilan tersendiri, karena menuntut si pembaca agar mengerti terhadap aksara yang ada di kertas, kemudian memproduksi suara yang tepat dan bermakna.

## 2) Membaca dalam Hati (*silent reading*)

Membaca dalam hati yaitu hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*) yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan yang tujuannya hanya memperoleh informasi saja tanpa bertujuan untuk menginformasikan kepada orang lain. Sehingga disini tidak banyak diperlukan keterampilan. Secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

### a) Membaca Ekstensif

Yaitu dengan memahami isi teks yang penting-penting saja dan dibaca dengan cepat. Membaca ekstensif terbagi tiga yaitu:

1. Membaca Survey yaitu membaca secara ringkas dengan cara meneliti, memeriksa daftar kata-kata yang ada di buku, judul-judul yang ada, melihat outline buku yang bersangkutan.
2. Membaca Sekilas, yaitu membaca dengan tujuan memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, untuk menemukan hal tertentu dan suatu bahan untuk menemukan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

3. Membaca Dangkal, yaitu membaca dengan tujuan memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bahan bacaan.

b) Membaca Intensif

Membaca intensif ini beranggapan bahwa bukanlah hakekat keterampilan-keterampilan yang terlihat yang paling diutamakan melainkan hasil-hasilnya. Dalam hal ini suatu pengertian, suatu pemahaman yang mendalam serta terperinci terhadap aksara dalam kertas. Yang termasuk ke dalam kelompok membaca intensif ini adalah membaca telaah (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*).

Dalam penelitian yang dilaksanakan, teknik membaca yang dipakai yaitu teknik membaca yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi belajar bahasa Arab di MA adalah teknik membaca dengan Suara Nyaring (*reading out loud*) yang menuntut pembaca mengerti terhadap aksara yang ada di kertas, kemudian memproduksi suara yang tepat dan bermakna.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2007/2008 yang terdiri dari kelas X A 21 orang siswa, kelas X B 21 orang siswa dan kelas X C 20 orang siswa. Peneliti hanya mengambil satu kelas yang dijadikan subyek penelitian yaitu kelas X A. Adapun kelas X B dan X C sebagai peserta *try out* untuk menguji validitas dan reabilitas soal tes sebelum ditentukan dengan *iteman*.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan teknik pengajaran yang dipakai yaitu penelitian kualitatif yang pengambilan data dilakukan secara alami dan data-data yang diperoleh berupa kata-kata dan angka-angka. Dan juga penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis, refleksi terhadap aksi yang dilakukan oleh guru dan sekaligus guru sebagai peneliti, mulai dari perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Anonin, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Penerapan PTK dalam pembelajaran memiliki tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu hasil intruksional, pengembangan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efesiensi pengelolaan intruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.<sup>19</sup>

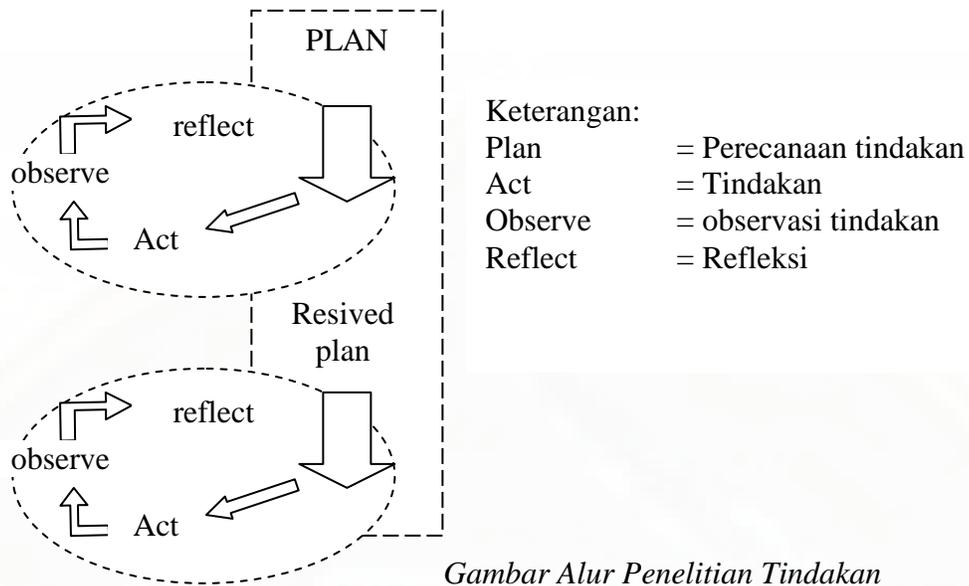
### **Prosedur Penelitian**

Ukuran keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan pada kemanfaatannya memecahkan masalah yang muncul di dalam kelas dan untuk meningkatkan kualitas sistem dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Semakin baik kualitas proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi tindakan, dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2006).

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 41



*Gambar Alur Penelitian Tindakan*

Rancangan langkah penelitian tindakan kelas yang menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas X MAN Godean Sleman dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Peneliti melakukan observasi awal terhadap sekolah dan proses pembelajaran untuk mengetahui bagaimana proses belajar secara langsung di kelas. Kemudian peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya dalam membaca teks Arab. Selanjutnya dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan membaca teks Arab siswa agar dapat diketahui tingkatan kemampuan siswa.

## 2) Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa. Dalam penerapannya, sebelum belajar dan memasuki materi yang akan diajarkan siswa membaca teks pertama (ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi) dengan berkelompok atau individu. Kemudian pelajaran dimulai sesuai dengan rencana pembelajaran, ketika siswa mengalami kesulitan melafalkan teks guru dapat membantu dengan mengingatkan siswa cara membaca teks pertama.

Guru (peneliti/observer) menerapkan atau mengintervensikan desain pembelajaran keterampilan membaca teks Arab dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan observer mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selama penelitian berlangsung, peneliti berkonsultasi dengan guru bahasa Arab maupun dengan dosen pembimbing. Selanjutnya guru dianggap sebagai kolaborator selama proses penelitian berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu pembelajaran membaca dengan menggunakan bahasa Arab. Peneliti menerapkan media ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Selanjutnya selama melaksanakan tindakan, peneliti mencatat kegiatan di dalam kelas dan mengadakan wawancara dengan

siswa dan guru bahasa Arab. Guru sebagai kolaborator akan melakukan pengamatan dan memberikan saran dan kritik kepada peneliti. Pelaksanakan tindakan dirancang menjadi dua siklus. Siklus I dijadikan sebagai patokan kriteria keberhasilan pembelajaran yang dilihat dari peningkatan kemampuan membaca siswa.

### 3) Observasi tindakan

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

### 4) Refleksi

Tahap ini hasil observasi dianalisis dan digunakan sebagai refleksi apakah dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai harapan apa belum. Jika belum sesuai harapan maka perlu diupayakan adanya penyempurnaan pada siklus berikutnya. Perbaikan yang dilakukan peneliti dan kolaborator bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa kelas X MAN Godean Sleman.

Untuk mengetahui meningkat tidaknya kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta maka akan dilakukan observasi kegiatan pembelajaran dan tes pada awal (pretest) dan akhir penelitian (post tes), kemudian dilakukan analisa untuk menentukan meningkat atau tidaknya kemampuan membaca teks Arab

siswa kelas X dengan menggunakan media ayat-ayat Al-Qur'an baik siklus pertama maupun siklus kedua.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Secara garis besar metode atau teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar secara langsung di kelas X MAN Godean, mengamati guru yang sedang mengajar, materi, metode dan strategi yang digunakan dalam pengajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi.

#### **2. Wawancara**

Metode ini merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh melalui pengamatan, dengan menggunakan metode interview bebas terpimpin di dalam proses interaksinya. Yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan, namun dalam pelaksanaannya oleh penulis dilakukan secara bebas.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menjadikan guru bahasa Arab dan siswa kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta sebagai informan atau interviewer untuk menggali informasi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab. Serta kepala sekolah, guru-guru, para staf karyawan dan siswa-siswi MAN Godean sebagai interviewer

untuk mencari data mengenai gambaran umum MAN Godean Sleman Yogyakarta.

### 3. Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum MAN Godean, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum bahasa Arab, kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah. Serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data inilah yang akan digunakan sebagai landasan refleksi dalam penelitian tindakan. Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut, instrumen penelitian yang dipakai berbentuk tes dan non tes. Dalam penelitian ini, untuk keperluan pengambilan data diperlukan instrumen antara lain:

#### a. Monitoring untuk guru (Peneliti)

Monitoring ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Monitoring digunakan untuk mengetahui kemunculan atau tindakan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

#### b. Monitoring untuk siswa

Monitoring untuk mengetahui mengenai aktivitas dalam sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru pada waktu proses belajar-mengajar.

c. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa. Tes keterampilan membaca ini berkaitan dengan kelancaran membaca isi dan ketepatan siswa dalam memahami bacaan yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

Penilaian tes keterampilan membaca dilakukan secara lisan yaitu membaca teks secara langsung baik sebelum belajar maupun setelah belajar. Tes ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar bahasa Arab siswa khususnya dalam membaca teks Arab dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pembelajaran.

Penilaian selanjutnya menggunakan soal-soal pilihan ganda yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan bantuan dari kolaborator dan dosen pembimbing. Soal-soal tersebut telah diuji validitas dan reabilitasnya. Pemberian tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami bacaan, dalam menguasai tata bahasa maupun kosakata. Kisi-kisi soal buatan guru mengacu materi teks yang disajikan.

d. Angket

Angket ini digunakan untuk mengungkap atau mengetahui kendala yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Ayat-ayat Al-Qur'an.

## 5. Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dan agar data tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisaan terhadap data tersebut.

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptik analitik atau deskriptif kualitatif, yaitu metode analisa data non statistik yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi saat peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dan sesuai dengan fakta dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna.<sup>20</sup>

Penulis mendeskripsikan data yang diperoleh melalui observasi dan tes dengan kata-kata yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan berdasarkan realita dan membentuk sebuah kesimpulan. Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode atau pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru. 1989). hlm. 64.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini akan disusun menjadi empat bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, kerangka teori, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum MAN Godean Sleman Yogyakarta, meliputi: Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, serta sarana dan fasilitas.

Bab ke tiga, berisi tentang laporan pelaksanaan proses belajar mengajar di MAN Godean Sleman Yogyakarta dengan menggunakan media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an yang meliputi: deskripsi data, materi yang disajikan dan situasi saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, analisis data hasil penelitian, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian.

Bab keempat, adalah penutup yang dilengkapi dengan kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

#### **A. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean Sleman terletak di Jalan Pramuka Sidoarum, atau tepatnya terletak di dusun Nglarang desa Sidoarum, kecamatan Godean, kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah selatan dibatasi oleh dusun Candran
2. Sebelah timur dibatasi oleh dusun Nglarang
3. Sebelah utara dibatasi oleh dusun Kurahan
4. Sebelah barat dibatasi oleh dusun Jombor

Letak desa Sidoarum berada disebelah barat kota Yogyakarta, berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota Yogyakarta. Jalan raya Yogyakarta Godean merupakan jalan raya yang melintasi wilayah desa Sidoarum, di mana MAN Godean berada, sehingga hal itu sangat menambah lancarnya transportasi dan komunikasi keluar masuk desa tersebut.<sup>21</sup>

Dilihat dari segi tempat dan suasana proses belajar mengajar MAN Godean terletak sangat strategis dan menguntungkan. MAN Godean kurang lebih terletak 500 m ke utara dari jalan raya Yogyakarta-Godean, sehingga suasananya cukup untuk proses pendidikan, karena jauh dari gangguan keramaian dan

---

<sup>21</sup> Dokumen diambil dari Formulir Statistik IV: Status Kepemilikan Tanah dan Sarana Fisik, Formulir Pendataan Madrasah Aliyah Negeri & Swasta, DIRJEN Kelembagaan Agama Islam, Bagian Data dan Informasi Pendidikan, DEPAG RI, pada MA Negeri Godean dan dilengkapi dengan observasi pada tanggal 14 April 2008

kebisingan lalu lalangnya kendaraan yang bisa mengganggu proses belajar mengajar.<sup>22</sup>

MAN Godean dibangun di atas areal tanah seluas 5.250 m, memiliki gedung yang cukup memadai, yang terdiri dari 12 ruangan kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 2 laboratorium, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 1 Mushola, 1 ruang bimbingan konseling, 1 ruang AVA, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

## **B. Sejarah MAN Godean**

Sejarah singkat berdirinya MAN Godean ini diambil dari buku dokumen MAN Godean.

Pada tanggal 12 Juli 1962, di Pondok Pesantren An Nahdloh Mlangi Nogotirto Gamping Sleman didirikan Madrasah Tsanawiyah yang lama pendidikannya 6 tahun. Adapun maksud dan tujuan serta motivasi didirikannya Madrasah Tsanawiyah 6 tahun itu adalah:

1. Mengembangkan da'wah dan pendidikan Islam dikalangan anak-anak dan remaja
2. Membekali dan mencerdaskan anak didik dengan ilmu agama dan pengetahuan umum serta keterampilan yang berguna.

---

<sup>22</sup> Hasil Observasi pada tanggal 14 April 2008

<sup>23</sup> Dokumen diambil dari Profil MAN Godean dalam Album Kenangan MAN GODEAN (Yogyakarta: Cahaya Luhur Offset). Hal. 4, dengan observasi pada tanggal 14 April 2008.

3. Membentuk manusia yang dapat mengembangkan kreativitas dan sehat jasmani dan rohani serta berakhlak mulia.

Madrasah Tsanawiyah 6 tahun ini langsung dikelola oleh pengasuh pondok pesantren an-Nahdloh tersebut antara lain:

1. Bapak kyai Muhammad Sahlan
2. Bapak kyai Muhammad Chatin Ustman dan
3. Bapak kyai Muhammad Ato' Ustman

Pada tahun 1967 atas saran dari pimpinan cabang Ma'arif Sleman serta kesepakatan para pengasuhnya Madrasah Sultan Agung 6 tahun tersebut dipecah menjadi 2 (dua) tingkatan yaitu :

1. Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung yang lama pendidikannya 3 tahun
2. Madrasah Aliyah Sultan agung yang lama pendidikannya 3 tahun

Madrasah Tsanawiyah bertempat di Mlangi, Nogotirto, Gamping, sedangkan Madrasah Aliyah Sultan Agung bertempat di Blendengan, Nogotirto, Gamping, Sleman dengan menumpang di rumah Bapak H.M. Imaduddin, yang kebetulan pada pagi harinya dipergunakan juga untuk Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif. Untuk mencapai tujuannya Madrasah Aliyah Sultan Agung dikelola dewan guru yang dibantu oleh pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Kepala sekolah	: Bapak H.M.Imaduddin
Wakil kepala Sekolah	: Bapak Muh. Atho' Usman, B.A.
Guru-guru	: Bapak K.M. Chatim Usman Bapak M. Zubaidi

Bapak Barir Hasan

Bapak Yahya Mh

Bapak Jumono

Bapak Waluyo

Bapak Wagiyo

Bapak Banani Hasan

Pengurus terdiri dari :

Ketua : Bapak M. Zainuddin

Wakil Ketua : Bapak M. Badri

Penulis : Bapak Abdul Rozaq

Wakil Penulis : M. Muftin

Pembantu : Bapak Abdul Halim

Bapak Marzuqi.

Untuk melaksanakan pekerjaan administrasi / perkantoran ditunjuk beberapa tenaga TU antara lain : Banani Hasan (sebagai kepala TU) dibantu oleh beberapa orang staf.<sup>24</sup>

Pada tahun 1968 Departemen Agama memberi kesempatan kepada Madrasah-madrasah swasta untuk dinegerikan. Atas saran dan petunujuk dari pemimpin cabang Ma'arif Sleman serta kesepakatan pengurus dan dewan guru, Madrasah Aliyah Sultan Agung diajukan sebagai Madrasah Aliyah Negeri. Dengan berbagai macam usaha, baik kontak langsung dengan para pejabat

---

<sup>24</sup> Dokumen tentang sejarah dan perkembangan madrasah, *Ibid.* Hal. 5 dilengkapi dengan observasi pada tanggal 14 April 2008.

Departemen Agama Sleman dan kotamadya Yogyakarta maupun persiapan administrasi, lokasi kelas, serta sarana prasarana lain yang diperlukan untuk persiapan penegerian, akhirnya berubahlah Madrasah Aliyah Sultan Agung tersebut menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Gamping Sleman dengan SK Menteri Agama RI No. 120 tahun 1968 pada tanggal 11 Juni 1968.<sup>25</sup>

Dengan status sebagai Madrasah Aliyah Negeri inilah dewan guru akhirnya dapat mengembangkan Madrasah tersebut hingga sekarang.<sup>26</sup> Berikut ini kronologis perkembangan Madrasah tersebut sejak dinegerikan hingga sekarang.

#### **1. Nama**

- a. Pada waktu dinegerikan bernama Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Gamping
- b. Pada tahun 1972 diubah namanya menjadi Madrasah Menegah Atas Negeri (MAAN) Gamping
- c. Pada tahun 1973 kembali namanya MAAIN Gamping
- d. Pada tahun 1977 diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gamping Sleman yang kemudian dengan SK Menteri RI No. 27 tahun 1980. tanggal 31 Mei 1980 direlokasi ke godean dan bernama Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman.

---

<sup>25</sup>Dokumen madrasah, *Ibid.* Hal. 5 dilengkapi dengan observasi pada tanggal 14 April 2008.

<sup>26</sup> H. Supardal, Kepala TU MAN Godean, wawancara pribadi, tanggal 14 April 2008

## **2. Tempat**

- a. MAAIN Gamping Sleman pertama kali menumpang di rumah bapak H.M Imanuddin, tetapi karena tidak cukup ruang kelasnya maka meminjam rumah pondok yaitu rumah bapak Abdul Ngalim, bapak Abdul Rozak dan bapak Mufir sampai tahun 1970.
- b. Pada tahun ajaran 1971, MAAIN pindah dari Blendongan Nogotirto Gamping ke Pundong Nogotirto Gamping Sleman menempati gedung Madrasah Ibtida'iyah Nahdhotul Thulab.
- c. Dengan SK Menteri Agama RI No. 27 tahun 1980, tanggal 31 Mei 1980 MAAIN Gamping yang bertempat di Pundong Nogotirto Gamping direlokasi ke Godean sampai sekarang. Pelaksanaan pindahnya Godean pada tanggal 5 Oktober 1981 dan diresmikan pemakaian gedung barunya oleh kasi III Bidang Pendais Daerah Istimewa Yogyakarta, bapak Drs. Sumadi, kemudian pada tanggal 12 April 1982 gedung tersebut diresmikan juga oleh bapak Bupati KDH Tk II Sleman.<sup>27</sup>

## **3. Kepala Madrasah :**

- a. H M.Imaduddin : s/d 1967
- b. H.M. Atho' Usman, S.H : 1967 – 1981
- c. Drs. Iman Tauchid : 1981 - 1991
- d. Jendro Wahono, B.A. : 1991 – 1 Januari 1993
- e. Drs. Slamet : 1 Pebruari 1993 – 1 Agustus 1993

---

<sup>27</sup> Dokumen tentang Kronologis Perkembangan Madrasah diambil dari Laporan Hasil PPL II di MAN Godean Sleman Hal. 3 dan 4

- f. Drs. Wahnan BR seda : 1 Agustus 1993 – 18 Agustus 1995
- g. Drs. H. Abdullah Hadziq : 18 Agustus 1995 – 10 Agustus 2001
- h. Dra. Sri Suwartiyah : 10 Agustus 2001 – 31 Desember 2003
- i. Drs. Komari Zaman : 1 Januari 2003 - April 2008
- j. Drs. Jazim, M.Pd.I : April 2008 sampai sekarang.<sup>28</sup>

Sejak berdirinya, MAN Godean telah mengalami pasang surut mengenai kondisi siswa. Kondisi siswa MAN Godean sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang mampu dan jarang yang melanjutkan ke PT, maka sekolah mempersiapkan siswa siswinya dengan berbagai bekal keterampilan yang diharapkan dapat membekali siswa untuk hidup mandiri. Berbagai bekal keterampilan yang dilaksanakan di MAN Godean adalah keterampilan Komputer, Sablon, Menjahit, Tata Rias, dan Otomotif. Sebagai rencana pengembangan MAN Godean, guna menghadapi KBK adalah pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia baik guru dan siswa, dan mengefektifkan kegiatan keterampilan yang sudah dilaksanakan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Dokumen foto-foto Kepala Madrasah MAN Godean Sleman, diambil pada tanggal 14 April 2008.

<sup>29</sup> Dokumen tentang kegiatan ekstra kurikuler, diambil dari Profil MAN Godean dalam Album Kenangan MAN GODEAN (Yogyakarta: Cahaya Luhur Offset). Hal. 9 dan dilengkapi dengan observasi pada tanggal 14 April 2008.

## **VISI DAN MISI MADRASAH**

**Visi MAN Godean : terampil, unggul, dan berakhlak mulia.**

1 **Terampil**, dengan indikator :

- a. Terampil mengoperasikan komputer dan internet
- b. Terampil praktek sablon
- c. Menguasai keterampilan dasar elektronika
- d. Menguasai keterampilan dasar otomotif, perbengkelan dan las
- e. Terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- f. Terampil retorika dan berpidato / berceramah agama
- g. Terampil mengoperasikan mesin jahit dan keterampilan dasar menjahit
- h. Menguasai keterampilan Tata Rias dan sablon
- i. Menguasai keterampilan home industri
- j. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat.

2 **Unggul**, dengan indikator :

- a. Memiliki keunggulan dalam pengetahuan dan beberapa bidang keterampilan
- b. Meningkatnya perolehan nilai raport dan uan
- c. Meningkatnya jumlah siswa yang diterima di PT
- d. Memiliki keunggulan bidang olah raga dan seni
- e. Memiliki keunggulan dalam peningkatan beribadah
- f. Memiliki keunggulan dalam berceramah / pidato agama

g. Memiliki keunggulan kesehatan yang prima, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.

3 **Berakhlak mulia**, dengan indikator :

- a. Memiliki Akhlakul karimah
- b. Baik dalam ibadahnya
- c. Memiliki tata pergaulan yang islami
- d. Memiliki kelompok / group kesenian islami
- e. Memiliki kelompok tahfidzul Qur'an
- f. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk kenakalan remaja.

### **MISI MADRASAH**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya, unggul, kreatif dan inovatif
2. Membekali siswa dengan life skill maupun vocational life skill
3. Menghidupkan pendidikan ber-ruh islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Visi dan Misi Madrasah diambil dari Dokumen Madrasah. *Ibid*, hal 15 dilengkapi dengan observasi pada tanggal 15 April 2008

### ***Dasar dan Tujuan***

Sebagaimana yang berlaku bagi setiap lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah bertujuan mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan seutuhnya yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Madrasah Aliyah Negeri Godean sebagai lembaga pendidikan menengah tingkat atas dilingkungan Departemen Agama yang memiliki ciri khusus keislaman sebagai identitasnya yang bersifat umum bertujuan memberikan pendidikan ke perguruan tinggi Islam atau perguruan tinggi lainnya. Selain tujuan pendidikan yang diarahkan kepada tercapainya tujuan pendidikan nasional, MAN Godean mempunyai tujuan yang prinsipil yakni agar siswa mengetahui ilmu-ilmu agama dan juga ilmu-ilmu umum.<sup>31</sup>

### ***Pembinaan Keagamaan di MAN Godean***

Pembinaan keagamaan yang ada di MAN Godean bertujuan untuk memupuk dan membina mental siswa agar mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai dengan kaidah Islam. Diantara pembinaan agama itu adalah:

1. Jam'ah shalat dzuhur
2. Jama'ah shalat duha setiap hari sesuai jadwal
3. Jama'ah shalat jum'at
4. Peringatan hari-hari besar Islam
5. Tadarus al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai.<sup>32</sup>

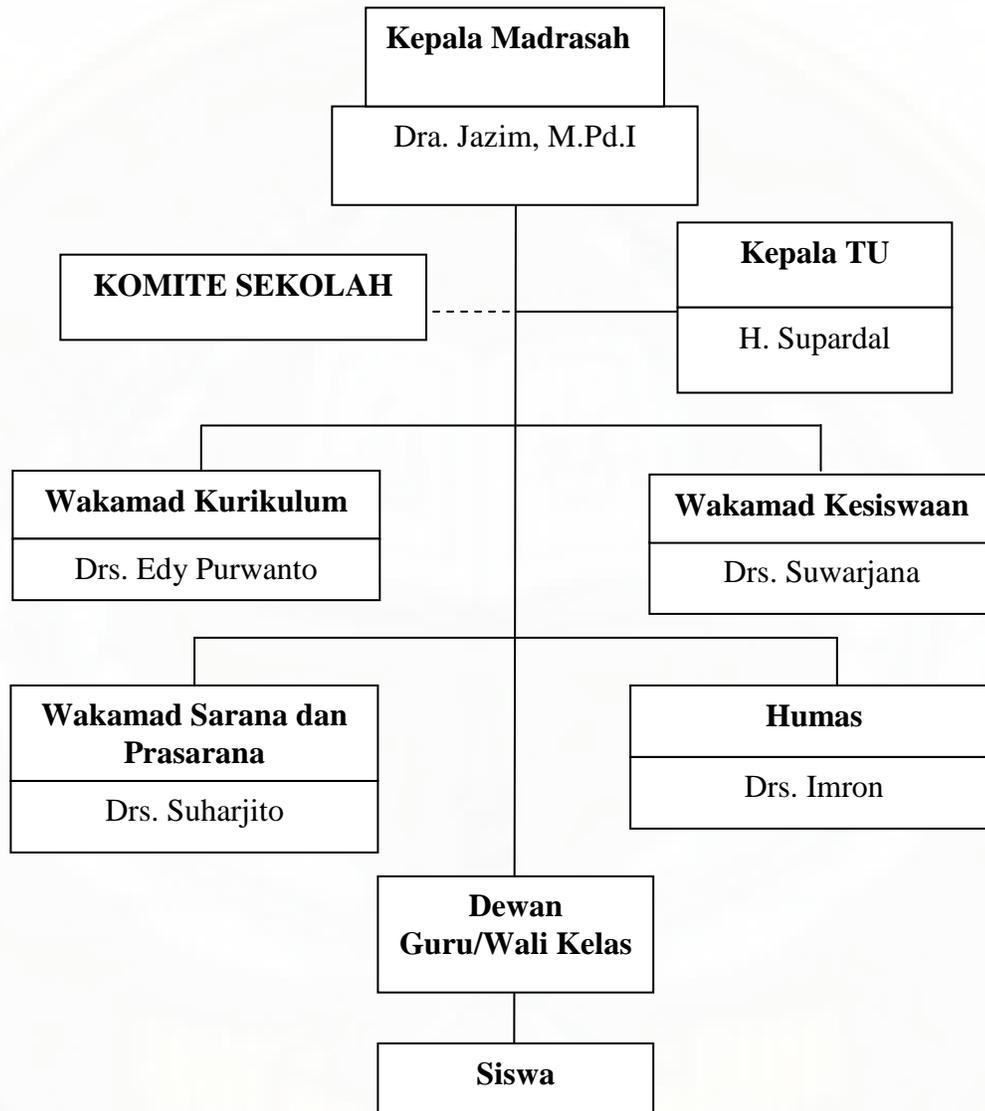
---

<sup>31</sup> Dokumen tentang dasar dan tujuan diambil dari laporan hasil PPL II di MAN Godean Sleman. Hal 5.

<sup>32</sup> Dokumen tentang pembinaan keagamaan diambil dari laporan hasil PPL II di MAN Godean Sleman. Hal 7-8. dan observasi pada tanggal 15 April 2008

### C. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Sekolah  
MAN Godean Sleman Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2007/2008



Keterangan :

\_\_\_\_\_ : Garis Komando

----- : Garis Konsultatif<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Dokumen tentang Struktur Organisasi Sekolah diambil dari Papan Struktur Organisasi Sekolah MAN Godean Sleman pada tanggal 15 April 2008.

Adapun struktur organisasi sekolah MAN Godean adalah mengikuti struktur yang telah digariskan oleh Depag (proyek pembinaan perguruan agama Islam tingkat atas), yang penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Tata Kerja MAN Godean

- a. Kepala sekolah bertujuan memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan semua unsur di lingkungan madrasah dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya kepala madrasah wajib mengikuti, mematuhi petunjuk atasan dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- c. Semua unsur di lingkungan madrasah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah.
- d. Dalam melaksanakan tugasnya semua unsur di lingkungan madrasah setempat bertanggung jawab langsung kepada atasannya masing-masing.

2. Pembagian Tanggung Jawab

- a. Kepala Tata Usaha bertanggung jawab dalam hal: Kesiswaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, tata laksana kantor dan koperasi sekolah.
- b. Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, bertanggung jawab dalam bidang : perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstra kurikuler, penggunaan OSIS, tata tertib siswa, lulusan sekolah, study tour dan upacara bendera.
- c. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum, bertanggung jawab dalam bidang : pengelolaan sistem kredit, pembinaan tugas guru, pengelolaan kegiatan

belajar mengajar, pengelolaan penilaian hasil belajar, pengelolaan kegiatan kurikuler dan laboratorium.

- d. Wakil kepala sekolah sarana dan prasarana, bertanggung jawab dalam bidang : inventarisasi pendayagunaan, pemeliharaan, keuangan, kartu pelaksanaan pendidikan dan perpustakaan.
- e. Wakil kepala sekolah urusan humas, bertanggung jawab dalam bidang: kerjasama dengan BP3, sumber dana untuk belajar mengajar dan peringatan hari-hari besar nasional Koordinator bimbingan dan penyuluhan, bertanggung jawab dalam bidang : menyusun program BP dan program bimbingan karier, memonitor pelaksanaan BP pada umumnya dan program BK pada khususnya dan mengkoordinasikan pelaksanaan BP khususnya bidang karier.<sup>34</sup>

#### **D. Guru dan Karyawan**

Di MAN Godean tenaga pendidik atau guru terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Secara keseluruhan jumlah guru di MAN Godean ada 43 guru dengan perincian sebagai berikut :

Guru Tetap Depag	: 33 orang
Guru Tetap Diknas	: 6 orang
Guru Tidak Tetap	: 3 orang
Guru Kontrak	: 1 orang

---

<sup>34</sup> Penjabaran Struktur Organisasi dan Pembagian tugas diambil dari *Job Deskripsi MAN Godean Sleman*. Hal 3-8.

Sedangkan untuk karyawan tata usaha berjumlah 12 orang dengan perincian 8 orang karyawan TU dan 4 orang pegawai tidak tetap. Berdasarkan tingkat golongan terdiri atas 1 orang Pembina tk.1, 6 orang Pembina, 8 orang peñata muda, 5 orang peñata muda tk.1, 14 orang peñata, 10 orang peñata tk 1, 2 orang pengatur tk. 1, 1 orang pengatur muda tk.1, dan 1 orang pengatur muda.

Adapun untuk urusan kepegawaian yaitu Ibu. Siti Noor Rochaeny, bendahara rutin yaitu Bapak Giyatman, bendahara iuran komite yaitu Ibu. Wulandari. Instansi pengajaran yaitu Dra. Hj. Siti Zulaicha dan urusan umum/investasi/persuratan : Ibu Ismiyati.

Di MAN Godean Sleman Yogyakarta pada tahun ajaran 2007/2008 mata pelajaran bahasa Arab dipegang oleh 2 orang guru, yaitu Bapak Ikhwanuri, S.Ag dan Ibu Anna Rusmiyati Triwima, S.Ag. Masing-masing guru mempunyai tugas mengajar pada kelas tersendiri, yaitu : Kelas X A, B, C, dan Kelas XII IPS 1, 2 dan 3 dipegang oleh Ibu Anna Rusmiyati, S. Ag. Sedangkan Bapak. Ikhwanurri, S.Ag mengajar di kelas XI IPA, IPS 1 dan 2 dan XII IPA.

Berdasarkan latar belakang pendidikan guru bahasa Arab di atas, bisa dikatakan bahwa masing-masing guru sudah bisa dikatakan professional di bidangnya sehingga dalam proses belajar-mengajar di kelas tentunya tidak merasa kesulitan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Dokumen tentang keadaan guru, *Ibid.* Hal. 20 dilengkapi wawancara dengan Bapak Drs Edy Purwanto selaku Waka Kurikulum pada tanggal 22 Januari 2008

Tabel I

Keadaan Guru MAN Godean Sleman Tahun Ajaran 2007/2008 <sup>36</sup>

Tahun Ajaran 2007/2008

No	Ket	Nama	Gol/Ruang	Jabatan
1	L	Drs. Jazim, M.Pd.I		Kepala Madrasah
2	L	Drs. Gunarto	IV/a	Guru Ket Otomotif
3	L	Drs. Suharjito	IV/a	Guru TIK
4	L	Drs. Imron	IV/a	Guru Qur'an Hadis
5	P	Dra. Siti Zulaicha	IV/a	Guru Matematika
6	L	Drs. Suwarjana	IV/a	Guru Fisika
7	P	Dra. Isnurwati	III/d	Guru PPKN
8	L	Sutarlip. S.Pd	III/d	Guru Penjaskes KHM
9	P	Dra. Eko Hijriyani	III/d	Guru B. Inggris
10	P	Dra. Ekadiyahcahyanti	III/d	Guru Sosiologi
11	L	Asniyar. S.Pd	III/d	Guru Bahasa Jawa
12	P	Dra. Suwarti	III/c	Guru BK Intra
13	P	Dra. Sri Wahyuni	III/c	Guru Matematika
14	L	Widodo Budi U. S.Pd	III/c	Guru Matematika
15	L	Warjo. S. Pd	III/c	Guru Fisika dan TIK
16	P	Asfaroroh. S. Sg	III/c	Guru Aqidah Akhlaq & SKI
17	P	Ulin Nafis. S. Pd	III/c	Guru PPKN dan KHM
18	P	Siti Aminah.S. Sg	III/c	Guru Fiqih
19	L	Eko Susilo. S. Sn	III/c	Guru Kesenian & Ketr Sablon
20	P	Eni Rohaeni. S. Pd	III/c	Guru Biologi & Geografi
21	P	Dra. Ninik Indrayati	III/c	Guru Kimia
22	L	Drs. Edy Suparyanto	III/c	Guru B. Inggris

<sup>36</sup> Dokumen tentang data personal guru dan non-guru diambil dari Papan Keadaan Guru MAN Godean Sleman dan observasi pada tanggal 15 April 2008

23	P	Jemirah. S. Pd	III/c	Guru Sejarah
24	P	Anna Rusmiyati. S. Ag	III/c	Guru Qur'an Hadis & B. Arab
25	L	Suryadin. S. Pd	III/c	Guru Kimia
26	P	Estu Purwandari. S. Pd	III/b	Guru Keterampilan
27	L	Siman. S. Pd	III/b	Guru B. Indonesia
28	L	Annis Syafaat. S. Ag	III/b	Guru Fiqih & TIK
29	P	Erna Wati. S. E	III/a	Guru Ekonomi
30	P	Nina Triyanawati. S.Pd	Capeg III/a	Guru Akutansi
31	P	Dra. Siti Alfiah	IV/a	Guru Sejarah
32	L	Drs. Edy Purwanto	III/d	Guru Matematika
33	P	Siti Hirodah W. S. Pd	III/d	Guru Matematika
34	P	Tri Asih. S.Pd	III/d	Guru Biologi & Geografi
35	L	Rohmad Raharja. S. Pd	III/b	Guru B. Inggris
36	L	Ikhwannuri. S. Ag		Guru B. Arab & SKI
37	L	Mustam		Guru Elektronika
38	P	Dra. Feni Prodeo		Guru BK
39	P	Karsita		Guru Bahasa Inggris
40	P	Dra. Sujinah		Guru Tata Rias
41	L	Budiyono		KHM
42	P	Nur Aini Farida		Guru B. Indonesia
43	L	H. Supardal		Kepala TU
44	P	Ismiyati		Staf Bag Umum
45	P	Siti Noor Rochaeni		Staf Bag Kepegawaian
46	L	Giyatman		Bendahara
47	P	Wulandari		Bendahara Komite
48	L	Giyatno		PDG
49	L	Suparjo		Staf Bag Ekspedisi
50	L	Budiono		Kebersihan
51	P	Rubama		Staf laborat

52	P	Ani Maryani		Staf Perpustakaan
53	L	Sigit Purnomo		Penjaga Sekolah
54	L	Sugarno		Penjaga Sekolah

### E. Siswa

Jumlah siswa MAN Godean tahun ajaran 2007-2008 secara keseluruhan berjumlah 215 siswa yang terdiri dari 107 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan. Mereka terbagi dalam 10 kelas, yaitu kelas satu 3 kelas dengan jumlah siswa 66 siswa, kelas dua 3 kelas dengan jumlah 57 siswa dan kelas tiga 4 kelas dengan jumlah siswa 92 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II

Keadaan Siswa MAN Godean Sleman Tahun Ajaran 2007/2008<sup>37</sup>

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	XA	11	12	<b>23</b>
2.	XB	10	12	<b>22</b>
3.	XC	9	12	<b>21</b>
4	XI IPA	4	15	<b>14</b>
5	XI IPS 1	15	6	<b>21</b>
6	XI IPS 2	15	7	<b>22</b>
7	XII IPA	12	17	<b>29</b>

<sup>37</sup> Dokumen tentang data siswa diambil dari Papan Keadaan siswa MAN Godean Sleman dan wawancara dengan Bapak Drs. Imron selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 15 April 2008

8	XII IPS 1	7	13	<b>20</b>
9	XII IPS 2	10	14	<b>24</b>
10	XII IPS 3	14	5	<b>19</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>107</b>	<b>108</b>	<b>215</b>

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta dan terdiri dari dua siklus yang terlaksana dalam tujuh minggu. Setiap siklus lamanya tiga minggu dengan rincian kegiatan tiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi. Prosedur pelaksanaan dari siklus pertama ke siklus kedua pada dasarnya relatif sama, penekanan pembahasan lebih difokuskan pada hasil observasi dan analisis refleksi sehingga peneliti dapat menguraikan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dalam setiap siklus penelitian ini.

#### **A. Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran.**

##### **1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Pada tanggal 14 April 2008 peneliti mengadakan pertemuan dengan kolaborator/observer (guru bahasa Arab kelas X MAN Godean), peneliti menyampaikan maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan dan rencana-rencana yang akan dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas serta meminta saran dan masukan-masukan dari kolaborator agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Kolaborator memandang persiapan peneliti sudah cukup.

Kemudian peneliti dan kolaborator menyusun jadwal pelaksanaan penelitian dan menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan.

#### **a. Rencana Tindakan**

##### **1. Latar Belakang Masalah**

Siswa belum mampu membaca teks Arab baik yang berharakat maupun tidak karena siswa belum pernah mempelajari bahasa Arab sama sekali namun sekolah mewajibkan siswa mampu membaca al-Qur'an.

##### **2. Analisis Masalah**

Guru mengajarkan pelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran secara umum dan tidak mengkhususkan dalam satu kemahiran seperti kemahiran dalam membaca sehingga penulis mencoba untuk menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta.

##### **3. Rumusan Masalah**

Bagaimana penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta?

Apakah media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta?

#### 4. Hipotesis Tindakan

Jika menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran membaca maka dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta.

5. Membuat soal-soal *try out* untuk diujikan kepada siswa-siswi kelas X C dan ditentukan dengan *iteman* untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal tes dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi dan bantuan kolaborator.
6. Mengetest kemampuan membaca teks Arab siswa kelas XA MAN Godean Sleman Yogyakarta.
7. Menyampaikan materi tentang الحديث الشريف sesuai dengan rencana pembelajaran.
8. Membuat guntingan kertas yang berisi beberapa potongan ayat dari surat al-an'am ayat 155 sebagai media pembelajaran
9. Evaluasi siklus I
10. Menyusun jadwal kolaborator dan merefleksikan hasil PTK Siklus I.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada hari senin tanggal 21 April 2008 peneliti melakukan observasi kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa-siswi kelas X MAN Godean untuk lebih meyakinkan peneliti tentang kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut adalah perlunya meningkatkan

kemampuan membaca teks Arab siswa dengan memanfaatkan media bahasa Arab dalam al-Qur'an.

Pada hari selasa tanggal 22 April 2008 peneliti melaksanakan *try out* di kelas X C untuk menguji validitas dan reabilitas soal tes tentang الحديث الشريف sebelum ditentukan dengan *iteman*. Selanjutnya pada hari kamis tanggal 24 April 2008 peneliti juga melaksanakan *try out* di kelas X B untuk menguji validitas dan reabilitas soal tes tentang نحن المسلمين. Selanjutnya hasil dari *try out* tersebut dapat menentukan valid dan tidaknya soal yang akan di ujikan di kelas X A.

### **Pertemuan I**

Setelah soal ditentukan dan dipilih yang valid untuk diujikan, pada pertemuan pertama siklus pertama hari senin tanggal 28 April 2008 1 kali pertemuan jam 10.15-11.00 (jam ke 5) peneliti menguji kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A dengan membaca materi tentang الحديث الشريف dan menguji kemampuan memahami teks dengan soal-soal yang telah disiapkan oleh peneliti.

Hasil dari tes awal ini mengecewakan karena siswa banyak yang tidak mampu membaca teks Arab dengan benar dan lancar, bahkan ada seorang siswa (Ferry Anggita Sari) yang belum mampu mengenal huruf Arab dengan baik karena belum mampu membaca al-Qur'an dan baru belajar Iqro' 2. Dan ada 3 siswa (yaitu: Ahmad Syaiful H, Dhiana Afrilia, Dwi Okta Widyawati) yang membaca dengan baik dan lancar serta mampu memahami teks Arab yang diberikan, karena latar belakang sekolah dari



وفي حجة الوداع خطب النبي صلى الله عليه وسلم خطبة الوداع في عرفات وقال فيها : (إني تركت فيكم

ما إن تمسكتم به لن تضلوا أبداً, كتاب الله وسنتي)

Guru (peneliti) masuk bersama kolaborator (observer). Setelah mengucapkan salam guru membuka pelajaran dengan basmalah (menggunakan bahasa Arab yang langsung di tarjim ke bahasa Indonesia) selanjutnya menuliskan mata pelajaran dan judul materi yang akan di sampaikan di papan tulis serta menanyakan kepada siswa “apakah ada siswa yang tidak hadir hari ini?” “Heru bu..” jawab Kriswantoro selaku ketua kelas. Kemudian guru menanyakan tentang materi sebelumnya yaitu Qawaid tentang (المبتدأ والخبر (المفرد و شبه الجملة و الجملة الفعلية)). Siswa menjawab: “ lupa bu..” untuk mengingatkan kembali siswa, guru memberikan penjelasan singkat dan contoh tentang (المبتدأ والخبر (المفرد و شبه الجملة و الجملة الفعلية)). Kemudian guru menanyakan kembali apakah siswa sudah ingat dan paham? Siswa menjawab “paham bu..”. selanjutnya guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari saat ini yaitu tentang Hadis yang mulia (الحديث الشريف).

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa. “ayo semuanya...kita akan bermain sambil belajar hari ini” ajak guru. “Main apa bu?...seru gak?...” sahut Richy Barnades. “Insya Allah akan membangkitkan semangat kita dan tidak akan membuat kita ngantuk serta memberikan kita pengetahuan baru..”jawab guru memberikan motivasi. Selanjutnya guru membagikan kartu yang telah ditulis beberapa kata yang harus disusun menjadi sebuah ayat (al-an’am ayat 155) dan sebuah hadis serta tarjamahnya. Kelompok 1 mendapat kartu potongan-

potongan ayat, kelompok 2 mendapat kartu potongan-potongan tarjamah hadis, kelompok 3 mendapat kartu potongan-potongan tarjamah ayat dan kelompok 4 mendapat kartu potongan-potongan hadis. “Selanjutnya susun apa yang telah kalian dapatkan menjadi sebuah ayat, hadis dan terjemahnya..”perintah guru. Siswa selanjutnya mengerjakan perintah guru. Tidak lama kemudian Annas kelompok 1 berkomentar: “tidak bisa bu.. lum pernah baca ayat ini..”. “Jangan mudah menyerah dicoba dulu,,dan diskusikan dengan teman satu kelompoknya” kata guru dalam memberikan semangat terhadap para siswa, kemudian para siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing menyusun kartu.. Guru berkeliling untuk melihat dan membimbing siswa dalam menyusun kartu. Setelah 10 menit berlalu “Bagaimana anak-anak sudah selesai ? “Tanya guru, “ saya sudah bu,, “ kata Dwi Okta Widyawati dan Widayani kelompok 4 secara bersamaan, “kami belum bu..” kata Annas Fauziah. “Bagi yang sudah selesai coba maju ke depan untuk menuliskan isi kartu yang telah disusun di papan tulis agar bisa kita koreksi bersama kesalahannya” kata guru. Semua siswa bisik-bisik saling menunjuk perwakilan dari kelompok masing-masing. Kemudian Dwi Okta Widyawati maju menuliskan hasil susunan kartu yang didiskusikan bersama kelompoknya. Selanjutnya perwakilan dari ketiga kelompok lainnya menuliskan hasil susunan kartu dan diskusi mereka secara bergantian.

Kelompok 4 pertama selesai langsung maju kedepan diwakili oleh Dwi Okta Widyawati:

إني تركت فيكم ما إن تمسكتم به لن تضلوا أبدا, كتاب الله و سنتي.

Disusul oleh kelompok 1 menulis surat al-An'am ayat 155 yang diwakili oleh Oky Takarika:

و هذا كتاب أنزلناه مبارك فاتبعوه واتقوا لعلكم ترحمون (الأنعام : ١٥٥ )

Selanjutnya kelompok 3 menulis terjemah surat al-An'am ayat 155 yang diwakili oleh Richy Barnades:

Dan al-Qur'an ini adalah kitab yang kami turunkan yang diberkati. Maka ikutilah agar kamu diberi rahmad dan bertakwalah. (al-An'am ayat 155)

Dan yang terakhir kelompok 2 menuliskan terjemah hadis yang diwakili oleh Dhiana Afrilia:

Sesungguhnya telah aku tinggalkan bagi kalian semua yang jika kamu semua berpegang teguh padanya tidak akan tersesat selamanya, kitab Allah dan sunnahku.

“Bagus dan terima kasih semuanya kalian mampu menyelesaikan tugas kalian dengan baik” puji guru. Mari kita koreksi “Apakah ada kesalahan dari hasil tugas kalian?” Tanya guru. Siswapun mengoreksi secara bersama dan Ahmad Syaiful Hadi tunjuk tangan dan berkata “ bu.. ada yang salah.. hasil kerja kelompok 3” “ya.. coba dibetulkan Syaiful” perintah guru. “ baik bu..” jawab Syaiful seorang alumni salah satu pondok pesantren salafiyah ini maju kedepan dan membetulkan tugas kelompok tiga. “ini bu..yang benar adalah: Dan al-Qur'an ini adalah kitab yang kami turunkan yang diberkati. Maka ikutilah dan bertakwalah agar kamu diberi rahmad. (al-An'am ayat 155)” kata Syaiful. Siswa yang lain langsung serentak ber “wu...”. “sudah..sudah.. salah

itu biasa karena kita sedang belajar..” guru menenangkan. “aplous untuk syaiful..” siswa serentak bertepuk tangan.

Selanjutnya guru membaca ayat dan hadis yang telah ditulis di papan tulis dan diikuti oleh siswa. “baiklah semuanya.. ini adalah bahasa Arab (ayat) dalam al-Qur’an yang akan kita pelajari hari ini sebagai alat bantu atau media pembelajaran begitu juga dengan hadis ini sebagai penguat dan penjelas dari materi kita hari ini”. “Selanjutnya buka buku kalian halaman 32”.

Guru membaca bahan qira’ah secara perlahan dan didengarkan oleh siswa, sebanyak 2 kali selanjutnya guru membaca sedikit demi sedikit dan diikuti oleh siswa sebanyak 3 kali. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya kata apa yang sulit disebutkan? “bu yang ini bu..” Lanaria Pangestu menunjuk tangan sambil menunjukkan kata (للتدبر و التذکر). Guru mendekat, menyebutkan berulang-ulang dan diikuti oleh siswa sampai siswa merasa mampu mnyebutkannya dengan sempurna. Selanjutnya Ferry Anggita Sari tunjuk tangan dan bertanya” bu boleh tidak diluar jam pelajaran ibu meluangkan waktu untuk mengajari saya membaca baik al-Qur’an maupun teks Arab? “baiklah nanti kita buat rencana” jawab guru. “Baiklah semuanya ada lagi kata yang sulit di ucapkan?” “banyak bu..” sahut siswa bersama.. “baiklah ibu akan membaca kembali dengan perlahan agar kalian dapat menyimak dan mengucapkannya dengan benar”. Guru membaca ulang materi pelajaran dan diikuti oleh siswa hingga 3 kali ulang.

Guru menanyakan kepada siswa “apakah ada mufradat baru yang belum kalian ketahui?”. “Banyak bu..”jawab siswa bersamaan. “sebutkan satu per satu” perintah guru”. Rianto tunjuk tangan” bu arti dari **دفتين** apa?” guru langsung menuliskan kata tersebut dipapan tulis dan bertanya “ada lagi?” ada beberapa siswa menyebutkan beberapa mufradat dan yang lain hanya diam yaitu:

<b>menghafal : يحفظ</b>	<b>dua sisi : دفتين</b>
<b>mempelajari : يتعلم</b>	<b>yang diturunkan: المنزل</b>
<b>Urusan : أمور</b>	<b>ketetapan-ketetapan : تقارير</b>
<b>Dsar-dasar : أساس</b>	<b>telah sampai : وصلت</b>
<b>Mengambil : يأخذ</b>	<b>dengan teliti : بدقة</b>

Setelah mufradat baru di ucapkan bersamaan berulang-ulang dan dihafalkan dengan dibaca satu per satu kemudian dihapus dari papan tulis satu per satu mufradat selanjutnya ditanyakan kepada siswa baik Arab maupun Indonesianya.

Setelah siswa ingat semua mufradat baru, siswa diminta oleh guru untuk membaca bahan qira'ah berkelompok, setiap kelompok membaca 2 paragraf. Selanjutnya siswa dan guru berdiskusi tentang materi, ayat serta hadis yang dibaca pada awal pelajaran. Setelah berdiskusi siswa menterjemahkan bahan qira'ah dengan bimbingan dari guru.

Waktu tinggal 5 menit lagi, guru bertanya pada siswa “Apa kendala yang dihadapi ketika membaca teks Arab?”. “gak sama dengan membaca al-Qur’an bu..” jawab Lanaria Pangestu. “iya bu.. udah itu sulit diucapkan” sambung Eni Kusmiyati. “bu apa yang membuat ibu mudah membaca teks Arab? Tanya Nurul Fajar. “ibu dulu juga sulit membaca teks Arab namun dengan bisa membaca al-Qur’an dan sering mendengarkan bacaan teks Arab, ibu bisa tahu bagaimana cara membaca teks Arab sama seperti kalian belajar membaca teks Inggris akan kesulitan kalau tidak pernah mendengar orang membaca teks Inggris dengan benar makanya ibu mengulang-ulang membaca materi kita tadi sampai kalian mampu membacanya dengan benar serta dibantu oleh media ayat-ayat al-Qur’an karena ibu yakin kalian mampu membaca al-Qur’an.”. “baiklah semuanya apa yang dapat kita simpulkan untuk pelajaran hari ini? Ada yang mau menyimpulkan?”. “ibu aja bu..” siswa menjawab dengan kompak. ”coba dulu biar ibu tau sampai dimana pemahaman kalian tentang materi kita hari ini” perintah guru. Dwi Okta tunjuk tangan dan menyimpulkan pemahaman yang dia ingat dalam materi ini “bu..hari ini kita belajar tentang pengertian al-Qur’an, pengertian hadis dan kewajiban kita sebagai orang yang beriman dan sebagai seorang pelajar.”. ”bagus okta sangat singkat dan jelas” jawab guru ”ada yang ingin ditanyakan?” sambung guru. “tidak bu..” jawab siswa semangat. “ baiklah semuanya jangan lupa belajar lagi di rumah, selalu membaca agar mempermudah kalian mendapat pengetahuan baru, mufradat yang tadi telah kita hafal agar diingat terus minggu depan ibu tanyakan kembali dan jangan

lupa pertemuan selanjutnya ibu akan mengevaluasi kalian tentang materi hari ini". Bel telah berbunyi, mari kita tutup pelajaran hari ini dengan lafaz hamdalah". "alhamdulillahirabbil a'lamin". "wassalamualaikum Wr.Wb".<sup>39</sup>

### **Pertemuan III**

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2008.

Guru masuk, mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca basmalah serta menulis dipapan tulis mata pelajaran hari ini serta memperingatkan siswa bahwa hari ini evaluasi.

"Baiklah anak-anak hari ini kita evaluasi sebagaimana yang telah ibu katakan pada pertemuan sebelumnya. Sudah belajar semuanya?" tanya guru. Belum bu...." sahut Heru dan Diana bersamaan. "kenapa belum? Tanya guru. "saya gak tau bu kalo hari ini evaluasi kemarenkan saya tidak masuk" kata Heru. "mohon maaf Heru, kenapa kamu tidak bertanya kepada teman-temanmu?" kata guru. "Bu kasih waktu buat belajar bentar dong.. tadi kita abis ulangan harian fisika jadi gak ingat yang bahasa Arab" kata Oky Takarika yang langsung disambut dengan kata iya bu... jawab siswa yang lain. Kelas mulai ribut. "baiklah anak-anak ibu kasih waktu 5 menit untuk mengingat kembali dan baca buku kalian..." perintah guru.

---

<sup>39</sup> Setiap guru berbicara menggunakan bahasa Arab dan langsung diterjemah ke dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah siswa memahami dan membiasakan siswa mendengar teks Arab.

Setelah lima menit berlalu, ”sekarang..ibu minta tutup buku kalian dan simpan dilaci serta keluarkan pena kalian” perintah guru. Semua siswa mengikuti perintah guru dan mulai berbisik-bisik. Guru membagikan kertas ulangan kepada setiap siswa kemudian menyuruh mereka mengerjakan soal selama 45 menit (1 jam pelajaran) dengan tenang, tidak mencontek dan tidak ribut.

Setelah memasuki menit ke 40 suasana kelas mulai kurang tertib, ada siswa ( ferry anggita sari ) yang berusaha untuk bertanya kepada siswa lain bahkan ingin menyontek pekerjaan temannya dengan dalih pinjam pulpen pada siswa yang mampu mengerjakan (Dwi Okta). Waktu yang disediakan sudah habis, pekerjaan dan soal dikumpulkan untuk dikoreksi, siswa mengumpulkan hasil jawaban mereka di meja guru, selanjutnya guru membagikan angket kepada para siswa. Setelah siswa selesai menjawab pernyataan-pernyataan yang ada di angket kemudian dikumpulkan di meja guru.

Guru mengumumkan bahwa untuk pertemuan selanjutnya akan membahas tentang نحن المسلمين dan menyuruh siswa untuk membaca (materi yang ada di buku pada bab 4 dan membaca surat hujurat ayat 10-13 beserta artinya) di rumah serta belajar yang rajin. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan mengakhiri pelajaran dengan salam.

### **c. Observasi**

#### **Temuan Peneliti (guru yang mengajar)**

1. Masih ada siswa yang belum mampu membaca teks Arab dengan baik dan benar.
2. Siswa banyak tidak mengetahui mufradat baru
3. Siswa kesulitan menterjemahkan materi qira'ah sehingga tidak mampu memahami teks Arab secara menyeluruh.
4. Siswa aktif bertanya tentang mufradat baru yang belum mereka ketahui
5. Siswa ingat beberapa mufradat dari al-Qur'an dan mufradat yang mereka hafal sehingga mampu menjawab beberapa pertanyaan guru dalam evaluasi.
6. Siswa yang tidak mampu membaca teks Arab mulai berani mengajukan diri dan berusaha membaca yang disimak langsung oleh peneliti.

#### **Temuan Kolaborator**

1. Siswa sulit menterjemahkan materi qira'ah sehingga banyak bertanya tentang mufradat.
2. Siswa bertanya kepada teman yang dianggap mampu jika ada materi yang belum jelas.
3. Suasana dalam kelas terasa lebih hidup karena terjadi komunikasi tiga arah antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.

4. Masih ada beberapa siswa yang bersenda gurau sewaktu pembelajaran berlangsung.
5. Guru selalu memotifasi siswa saat dan setelah pembelajaran berlangsung.
6. Guru menguasai materi yang diajarkan dan menggunakan media dengan baik serta selalu memberi pujian kepada siswa.
7. Guru kreatif dalam menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sehingga siswa tidak hanya membaca langsung dari al-Qur'an.

**Tabel III Rekap Angket Aktivitas dan sikap siswa dalam belajar bahasa Arab**

**Siklus I**

No	Pernyataan	S	Sr	K	Tp
1	Saya membuat keributan/bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung	3	-	14	4
2	Saya berusaha merumuskan/memecahkan masalah yang saya hadapi dengan kemampuan sendiri.	3	14	4	-
3	Saya membaca/mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru.	-	2	7	12
4	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas.	3	8	10	-
5	Saya bekerja dengan teman dalam kelompok untuk mengerjakan tugas.	4	9	8	-
6	Jika saya sudah paham, saya membantu teman yang lain yang belum paham untuk memecahkan masalah.	3	3	15	
7	Setiap ada kesempatan, saya mencoba mengerjakan latihan soal kedepan.	3	2	9	7
8	Saya membuat atau mencari latihan soal yang ada dibuku lain dan mencoba untuk mengerjakannya	-	5	11	5
9	Saya diberi dorongan semangat/motivasi untuk belajar oleh guru	15	4	2	-

10	Saya merasa takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju kedepan	1	3	8	9
11	Saya meminta bantuan yang lain, jika ada soal pekerjaan rumah.	3	3	11	4
12	Saya merasa minat saya bertambah pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	3	11	7	-
13	Saya menjadi lebih paham dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab (Qira'ah) dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	4	12	4	1
14	Saya merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	4	12	5	-
15	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas	5	15	1	-

### **Data Hasil Angket pada Siklus I**

Berikut ini hasil isian angket dan sikap siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

1. 1,5 % siswa menyatakan sering membuat keributan/bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung
2. 66,66 % siswa menyatakan sering berusaha merumuskan/memecahkan masalah yang dihadapi dengan kemampuan sendiri
3. 9,52 % siswa menyatakan sering membaca/mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru
4. 38,09 % siswa menyatakan sering bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas
5. 42,85 % siswa menyatakan sering bekerja dengan teman dalam kelompok untuk mengerjakan tugas

6. 14,28 % siswa menyatakan jika sudah paham, sering membantu teman yang lain yang belum paham untuk memecahkan masalah
7. 14,28 % siswa menyatakan setiap ada kesempatan, selalu mencoba mengerjakan latihan soal ke depan
8. 23,80% siswa menyatakan sering membuat atau mencari latihan soal yang ada di buku lain dan mencoba untuk mengerjakannya
9. 71,42 % siswa menyatakan selalu diberi dorongan semangat / motivasi belajar oleh guru
10. 14,28 % siswa menyatakan sering takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju ke depan
11. 14,28 % siswa menyatakan sering meminta bantuan orang lain, jika ada soal pekerjaan rumah
12. 14,28 % siswa menyatakan minat belajar selalu bertambah pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media bahasa Arab dalam al-Qur'an
13. 57,14 %siswa menyatakan sering menjadi lebih paham dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an
14. 57,14 % siswa menyatakan selalu merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an
15. 71,42 % siswa menyatakan sering bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas.

#### **d. Refleksi**

Dalam tahap merefleksikan tindakan ini peneliti berdiskusi dengan kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus I yang difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan, berdasarkan hasil observasi, monitoring, angket dan tes evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus I peneliti merencanakan kembali persiapan siklus selanjutnya. Dari hasil observasi, monitoring, angket dan tes evaluasi terungkap beberapa masalah yang dihadapi yaitu :

1. Masih ada beberapa siswa yang merasa takut dan ditertawakan jika maju ke depan.
2. Masih ada siswa yang selalu membuat keributan di kelas dan mengganggu teman yang lain belajar.
3. Hanya sedikit siswa yang mempelajari buku bahasa Arab selain catatan dari guru.
4. Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar dan kurang memberikan pengarahan kepada siswa untuk tidak takut maju ke depan.
5. Masih ada siswa yang tidak menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an.
6. Masih banyak siswa merasa kesulitan menterjemahkan dan memahami materi tanpa bantuan dari guru.

## **2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil diskusi guru dan kolaborator sewaktu pelaksanaan tindakan, angket, maupun tes evaluasi pada waktu refleksi siklus I, maka perlu dilaksanakan siklus II. Pada siklus II, peneliti berusaha agar kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki, dengan harapan agar para siswa dapat lebih aktif, bersemangat, dan senang dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an.

### **a. Rencana Tindakan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Siswa mulai mampu membaca teks Arab yang berharakat namun belum mampu untuk memahami dan menterjemahkan sendiri materi yang disampaikan.

#### **2. Analisis Masalah**

Guru (peneliti) mengajarkan materi Qira'ah menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta dan dapat diketahui adanya peningkatan dan perubahan dari siklus pertama sehingga dilanjutkan pada siklus kedua.

#### **3. Rumusan Masalah**

Apakah media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta?

#### 4. Hipotesis Tindakan

Jika menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran membaca maka dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta.

5. Menyampaikan materi tentang نحن المسلمين sesuai dengan rencana pembelajaran.
6. menjadikan surat al-hujurat ayat 10-13 sebagai media pembelajaran.
3. evaluasi siklus II
4. Menyusun jadwal kolaborator untuk merefleksikan hasil PTK Siklus II.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

#### **Pertemuan I**

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2008. Materi tentang نحن المسلمين. Setelah salam diucapkan, guru mengingatkan kembali materi pada pelajaran yang lalu yaitu tentang الحديث الشريف dan menanyakan kembali mufradat-mufradat yang telah dihafalkan pada materi tersebut dengan cara guru menyebutkan kata bahasa Indonesia dan murid menjawab dengan menyebutkan kata bahasa Arab. Selanjutnya guru menanyakan surat apa dan ayat berapa yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga siswa ingat kembali apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menyuruh masing-masing kelompok membuka al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 10-13 yaitu:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ<sup>ع</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ  
﴿١٠﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ<sup>ط</sup> وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللَّأَلْقَابِ<sup>ط</sup> بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ<sup>ع</sup> وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ<sup>ط</sup> وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَنُحِبُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ<sup>ع</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا<sup>ع</sup> إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ<sup>ع</sup> إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Guru memberi motivasi kepada para siswa perihal belajar bahasa Arab bahwa belajar bahasa Arab memerlukan konsentrasi untuk banyak melakukan latihan dan hafalan. Latihan dalam mengaflikasikan tata bahasa yang ada pada bahasa Arab dan banyak menghafal kosakata-kosakata bahasa Arab untuk memudahkan dalam melakukan percakapan, membaca dan menterjemahkan serta memahami bahan qira'ah dalam bahasa Arab. Selanjutnya guru mengumumkan bahwa kelompok 1 membaca dan memahami surat al-Hujurat ayat 10, kelompok 2 ayat 11, kelompok 3 ayat 12 dan kelompok 4 ayat 13.

setiap kelompok menuliskan beberapa mufradat di kertas dan akan dibahas bersama-sama.

Setelah 5 menit berlalu siswa disuruh menuliskan mufradat yang mereka dapat di papan tulis, dan dibahas artinya yaitu:

<p>Kelompok 1:</p> <p>bersaudara : إخوة</p> <p>bertaqwalah : اتقوا</p>	<p>Kelompok 2:</p> <p>Merendahkan : يسخر</p> <p>Kebaikan : خيرا</p> <p>Mencela : تلمزوا</p> <p>Memanggil : تتابزوا</p> <p>Bertobat : يتب</p>
<p>Kelompok 3:</p> <p>jauhilah : اجتنب</p> <p>Berprasangka buruk (curiga) : الظن</p> <p>Dosa : اثم</p> <p>Menggunjing : يغيب</p> <p>Daging : لحم</p>	<p>Kelompok 4:</p> <p>Laki-laki : ذكر</p> <p>Perempuan : أنثى</p> <p>Menajdikan : جعل</p> <p>Berbangsa-bangsa : شعوب</p> <p>Mengenal : تعارف</p>

Setelah semua mufradat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, guru menyuruh siswa untuk mengikuti dan mengucapkan mufradat-mufradat tersebut agar dapat diingat dan dihafalkan.

Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membuka buku halaman 46, yaitu materi tentang :

### نحن المسلمين

❁ نحن المسلمين, أتباع محمد تجمع بيننا كلمة الشهادة: أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله.

❁ نحن المسلمين, تجمع بيننا التقوى, إن لم نكن من أسرة واحدة وتوحد بيننا عقيدة الإسلام, إن اختلفت اللغات, قال تعالى : إن أكرمكم عند الله أتقاكم.

❁ نحن المسلمين, الإسلام ديننا الذي يدعوا إلى السلام فالتحية بين المسلمين (السلام عليكم ورحمة الله وبركاته)

❁ نحن المسلمين, يجمع بيننا إتجاهنا كل يوم خمس مرات إلى الكعبة المشرفة إن كانت بلادنا بعيدة عن بعضها وفي هذا الإتجاه إشارة إلى أن الإسلام قوة جامعة ونجتمع كل عام في عرفات وفي هذا الإجتماع إشارة إلى أن الإسلام دين جامع قبلتنا الكعبة المشرفة وكتابنا القرآن الكريم.

❁ نحن المسلمين, بإيمان قوتنا وديننا عزنا, وبربنا ثقتنا قانوننا القرآن وإمامنا النبي عليه الصلاة والسلام كلنا إخوان في الله سواء أمام الدين (لا فضل لعربي علي عجمي إلا بالتقوى والعمل الصالح)

Guru membacakan bahan qira'ah dan didengarkan oleh siswa. Guru membaca bahan qira'ah secara perlahan dan didengarkan oleh siswa sebanyak 2 kali, selanjutnya guru membaca sedikit demi sedikit dan diikuti oleh siswa sebanyak 3 kali. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang mufradat yang tidak mereka ketahui artinya.

“Baiklah semuanya, ada mufradat yang tidak diketahui?” tanya guru, “yang ini bu..(أتبع)”? Tanya Dhiana. Guru langsung menuliskan di papan tulis. “baiklah ada yang lain? Lanjut guru. “saya bu..,(أسرة, تجمع dan إختلف)” jawab Kriswantoro. “saya bu..(بلاد, دين, إتجاه)” sahut Ferry Anggita Sari. “bagus semuanya kalian harus terus aktif bertanya ketika kalian tidak mengerti atau tidak mengetahui sesuatu dalam pelajaran kita. Ada yang ingin bertanya lagi?” motivasi guru. Setelah 2 menit berlalu semua siswa diam dan sibuk mencari mufradat yang tidak mereka ketahui. “terakhir bu...(عز)” kata Siti Mamurah.

Selanjutnya guru menanyakan kembali mufradat-mufradat tersebut kepada siswa. “Apakah tidak ada yang tahu arti dari mufradat-mufradat ini?” tanya guru. “bu yang itu (sambil menunjuk kata تجمع) artinya berkumpul benar tidak bu?” tanya Dwi Okta. “bagus dan tepat sekali” jawab guru. “ada lagi yang tahu?” sambung guru. Tidak ada siswa yang tunjuk tangan. Selanjutnya guru memberikan arti pada mufradat-mufradat di papan tulis dan langsung dicatat oleh siswa.

Guru menyuruh siswa membaca materi berkelompok selanjutnya menyuruh siswa untuk menterjemah paragraf 1 dan 2 oleh kelompok 3, paragraf 3 oleh kelompok 1, paragraf 4 oleh kelompok 4 dan paragraf 5 oleh kelompok 2.

Setelah 10 menit berlalu siswa membacakan hasil terjemahnya dan menuliskannya di papan tulis.

Kelompok 1:

“ Kami orang-orang muslim, Islam adalah agama kami yang memanggil (menyeru) kepada keselamatan salam penghormatan diantara orang-orang muslim adalah Assalamualaikum.”

Kelompok 2:

Kami orang-orang muslim, dengan iman kami menjadi kuat dan dengan agama kami menjadi terhormat, kami percaya kepada tuhan kami, pedoman kami adalah al-Qur'an dan pemimpin kami adalah nabi Muhammad saw, kami bersaudara karena Allah dan kami sama di depan agama. ( tidak ada keutamaan bagi orang arab atas orang asing (non Arab) kecuali ketaqwaan dan amal sholih).

Kelompok 3:

“Kami orang-orang muslim, mengikuti Muhammad berkumpul diantara kami kalimat Syahadat: saya bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan saya bersaksi Muhammad utusan Allah”

“Kami orang-orang muslim, berkumpul diantara kami dan bertaqwa, tidak ada dari keluarga yang satu dan kami bersatu dengan aqidah Islam. Walaupun kami beda bahasa, Allah berfirman: Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.”

Kelompok 4:

Kami orang-orang muslim, kami berkumpul dan menghadap ke ka'bah yang mulia lima kali sehari, walaupun negara kami jauh dari yang lainnya tetapi dalam penghadapan ini merupakan tanda bahawa agama kami adalah agama penghimpun yang kuat dan kami berkumpul setiap tahun di Arafah sebagai tanda bahwa Islam adalah agama yang agung dan mulia, kiblat kami ka'bah yang mulia dan kitab kami adalah al-Qur'an mulia.

“Bagus semuanya, kalian sekarang tidak hanya mampu membaca bahan qira'ah tetapi juga telah mampu menterjemahkan kalimat. Ibu bangga pada kalian. Setelah semua ini diterjemah, apakah ada yang salah? Mari kita koreksi bersama!!” ajak guru.

Setelah memperbaiki hasil terjemah semua kelompok, dan menentukan kelompok 3 adalah kelompok yang kurang bagus terjemahnya sehingga harus banyak perbaikan, namun guru tetap memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan menterjemah agar mempermudah siswa untuk memahami bahan qira'ah.

“Sebagaimana biasanya setelah kita membahas materi, menterjemahkan dan membahas kata-kata yang sulit maka sekarang kita akan menyimpulkan pemahaman kalian tentang materi kita hari ini dan menyangkutkannya dengan surat al-Hujurat yang telah kita bahas pada awal pertemuan. Ada yang bisa memberikan hasil kesimpulannya?” jelas guru.

“ Saya bu....bahwa orang-orang muslim itu adalah engikut Muhammad dengan mengucapkan kalimah syahadah, bertaqwa kepada Allah, shalat 5 kali sehari, berpedoman pada al-Qur’an, dan bersaudara sesama muslim.” Jawab Dwi Okta.

“Saya juga bisa bu....yang dapat saya pahami dari materi hari ini bahwa kita beriman kepada Allah dan rasulnya, serta mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ayat yang kita jadikan media hari ini membahas tentang orang mukmin yang bersaudara dan jika menyakiti salah satu saudara kita maka kita telah menyakiti diri kita sendiri.” Jelas Syaiful Hadi.

“Bagus Syaiful... baiklah karena waktu telah habis, pesan ibu jangan lupa belajar lagi dirumah, jangan pernah bosan untuk membaca baik itu al-Qur’an maupun teks-teks Arab yang ada di buku sebagai latihan untuk kalian dan untuk mempermudah kalian membaca teks Arab selain itu sebagai pelajaran untuk melatih otak kalian dalam memahami teks Arab. Dan jangan lupa pula untuk pertemuan selanjutnya adalah pertemuan terakhir karena tanggal 9 juni kalian sudah ujian, jadi kita akan mengadakan evaluasi tentang materi kita hari ini. Mari kita tutup pelajaran hari ini dengan lafaz hamdalah. Wassalamualaikum..” tutup guru.

## **Pertemuan II**

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2008. Materi tes evaluasi hasil belajar siklus II dan penyampaian angket kepada para siswa. Setelah salam diucapkan, kemudian guru mengingatkan bahwa saat ini tes evaluasi (ulangan) sesuai kesepakatan pada pertemuan kedua siklus ke II, tanggapan siswa menunjukkan adanya kesiapan. Setelah para siswa duduk sesuai dengan tempatnya dan menyiapkan alat tulis, kemudian guru mengingatkan agar soal-soal dikerjakan sendiri-sendiri dan tidak boleh bertanya kepada teman atau mencontek.

Setelah menerima lembar soal siswa lalu mengerjakan dengan tenang dan tertib. Guru berkeliling untuk mengawasi dan melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan soal-soal tes yang diberikan guru. Kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan diri meningkat hal ini terlihat dari keaktifan para siswa dalam menjawab soal dikerjakan sendiri dan tidak ribut.

Setelah 60 menit berlalu, "Waktu untuk mengerjakan ulangan sudah habis, dimohon lembar jawaban segera dikumpulkan" perintah guru. Siswa langsung mengumpulkan hasil jawaban dengan sedikit ribut karena masih ada yang belum selesai, namun secepat mungkin mengerjakan soal tersebut sehingga beberapa detik kemudian telah terkumpul semua jawaban siswa di meja guru. Selanjutnya guru membagikan angket kepada para siswa untuk diisi, setelah selesai siswa langsung mengumpulkan angket tanpa diperintah lagi oleh guru. Waktupun habis guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **c. Observasi**

#### **Temuan Peneliti (guru yang mengajar)**

- a. Para siswa antusias ketika diberikan materi qira'ah.
- b. Perhatian dan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran sudah baik
- c. Siswa aktif bertanya tentang materi dan mufradat yang sulit.
- d. Siswa mampu menyimpulkan materi yang dipahaminya.
- e. Siswa mampu menterjemahkan sendiri materi yang diberikan dengan sedikit bantuan guru.
- f. Ada peningkatan kegairahan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, terlihat dari kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

#### **Temuan Kolaborator**

- a. Guru tegas dalam memerintah siswa dan aktif bertanya kepada siswa tentang materi yang tidak dipahami siswa.
- b. Siswa antusias dalam menerima dan memperhatikan pelajaran.
- c. Siswa aktif bertanya dan mampu menyimpulkan pemahamannya tentang materi tanpa ditunjuk oleh guru.
- d. Guru selalu memotifasi siswa saat dan setelah pembelajaran berlangsung.
- e. Guru menguasai materi yang diajarkan dan menggunakan media dengan baik serta selalu memberi pujian kepada siswa.
- f. Siswa aktif belajar berkelompok sehingga yang tidak mampu membaca dan memahami pelajaran dapat bertanya langsung pada guru dan teman sekelompoknya.

- g. Ada peningkatan kemampuan membaca siswa.
- h. Aktivitas siswa meningkat pada waktu membaca. Menterjemah, bertanya dan menyimpulkan materi yang disampaikan.
- i. Ada beberapa siswa yang sudah memahami materi secara diam-diam membantu teman sebangku.
- j. Suasana dalam kelas terasa lebih hidup karena terjadi komunikasi tiga arah antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.
- k. Masih ada beberapa siswa yang bersenda gurau sewaktu membaca materi berkelompok.

**Tabel IV Rekap Angket Aktivitas dan sikap siswa dalam belajar bahasa Arab**

**Siklus II**

No	Pernyataan	S	Sr	K	Tp
1	Saya membuat keributan / bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung	-	1	16	4
2	Saya berusaha merumuskan / memecahkan masalah yang saya hadapi dengan kemampuan sendiri.	7	11	3	-
3	Saya membaca / mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru.	7	12	2	-
4	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas.	9	5	7	-
5	Saya bekerja dengan teman dalam kelompok untuk mengerjakan tugas.	6	12	3	-
6	Jika saya sudah paham, saya membantu teman yang lain yang belum paham untuk memecahkan masalah.	6	11	4	-
7	Setiap ada kesempatan, saya mencoba mengerjakan latihan soal kedepan.	9	7	5	-

8	Saya membuat atau mencari latihan soal yang ada di buku lain dan mencoba untuk mengerjakannya.	6	10	5	-
9	Saya diberi dorongan semangat/motivasi untuk belajar oleh guru	19	2	-	-
10	Saya merasa takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju kedepan	-	-	12	9
11	Saya meminta bantuan yang lain, jika ada soal pekerjaan rumah.	3	6	7	4
12	Saya merasa minat saya bertambah pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	9	10	2	-
13	Saya menjadi lebih paham dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab (Qira'ah) dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	10	8	3	-
14	Saya merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	9	8	4	-
15	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas	7	8	5	1

### **Data Hasil Angket pada Siklus II**

Berikut ini hasil isian angket dan sikap siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

1. 4,76 % siswa menyatakan sering membuat keributan / bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung
2. 33,33 % siswa menyatakan selalu berusaha merumuskan / memecahkan masalah yang dihadapi dengan kemampuan sendiri
3. 57,14 % siswa menyatakan sering membaca / mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru

4. 42,85 % siswa menyatakan selalu bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas
5. 57,14 % siswa menyatakan sering bekerja dengan teman dalam kelompok untuk mengerjakan tugas
6. 52,38 % siswa menyatakan jika sudah paham, sering membantu teman yang lain yang belum paham untuk memecahkan masalah
7. 42,85 % siswa menyatakan setiap ada kesempatan, selalu mencoba mengerjakan latihan ke depan (menuliskan di papan tulis)
8. 47,61 % siswa menyatakan sering membuat atau mencari latihan soal yang ada di buku lain dan mencoba untuk mengerjakannya
9. 90,47 % siswa menyatakan selalu diberi dorongan semangat / motivasi belajar oleh guru
10. 42,85 % siswa menyatakan tidak pernah takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju ke depan
11. 28,57 % siswa menyatakan sering meminta bantuan orang lain, jika ada soal pekerjaan rumah
12. 42,85 % siswa menyatakan minat belajar selalu bertambah pada pembelajaran (Qir'ah) bahasa Arab dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an
13. 47,61 % siswa menyatakan selalu menjadi lebih faham dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an

14. 42,85 % siswa menyatakan selalu merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an

15. 38,09 % siswa menyatakan sering bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas.

#### **d. Refleksi**

Dalam merefleksi tindakan yang telah dilakukan pada siklus II di pusatkan pada pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an sudah dapat mewujudkan pembelajaran aktif atau belum? Dan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan?

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan tindakan, observasi, monitoring, angket, tes evaluasi dan diskusi dengan kolaborator diperoleh kesimpulan bahwa : “Upaya peningkatan kemampuan membaca (membaca, menterjemah dan memahami teks Arab) siswa dengan menggunakan media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta sudah terlaksana dengan baik.”

Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan diawasi oleh kolaborator (observer) serta data angket yang diisi oleh siswa dan perbandingan nilai tes dan rata-rata siswa pada siklus pertama dan siklus ke dua yang menunjukkan peningkatan setelah belajar menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an. Namun masih terdapat

beberapa kekurangan dalam menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an ini yaitu:

1. Media ini terbatas pada pembahasan yang berkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga pengguna media ini harus menemukan ayat al-Qur'an yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. Untuk menggunakan media ini, guru harus memiliki kreatifitas sendiri agar siswa tidak merasa bosan dan selalu tertarik dengan pelajaran.
3. Sekolah harus menyediakan al-Qur'an, sehingga siswa tidak merasa kesulitan ketika belajar bahasa Arab harus membawa al-Qur'an ari rumah masing-masing.

## **B. Hasil Analisis Data**

Dari hasil angket pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan minat belajarnya *selalu* bertambah pada pembelajaran (Qira'ah) Bahasa Arab dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pembelajaran meningkat 28,57 %, yaitu dari 14,28 % menjadi 42,85 %; yang menyatakan *sering* menurun 4,77 % yaitu dari 52,38 % menjadi 47,61 %; yang menyatakan *kadang-kadang* menurun 23,81 % yaitu dari 33,33 % menjadi 9,52 %, sedang yang menyatakan *tidak pernah* tetap 0 %. Siswa yang menyatakan *selalu* lebih paham dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab (Qira'ah) dengan menggunakan media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an

mengalami peningkatan yaitu siklus I 19,04 % dan siklus II 47,61 % . Walaupun siswa yang menyatakan *sering* merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab (qira'ah) dengan menggunakan media bahasa Arab dalam al-Qur'an menurun dari 57,14 % pada siklus I menjadi 38,09 % pada siklus II, namun siswa yang menyatakan *selalu* merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab (qira'ah) dengan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an mengalami kenaikan pada siklus I dan II yaitu sebesar 23,81 % .

Keaktifan belajar siswa juga meningkat ditandai oleh adanya usaha siswa untuk menterjemahkan sendiri dan menyimpulkan hasil belajar tentang materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Ini terlihat dari siswa yang *selalu* berusaha sendiri saat menemui kesulitan dalam membaca dan menterjemahkan materi qira'ah (memecahkan masalah sendiri) meningkat 19,05 % dari 14,28 % menjadi 33,33 %; yang *sering* bertanya (minta bantuan) teman tentang materi yang kurang jelas menurun 33,33 % dari 71,42 % menjadi 38,09 % . Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan atas kemampuan diri siswa sudah tumbuh.

Perubahan positif lain yang ditemui adalah keberanian siswa untuk mengerjakan latihan ke depan (menuliskan di papan tulis) dari 14,28 % menjadi 42,85 % , dan siswa yang sering merasa takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju ke depan menurun dari 14,28 % menjadi 0 % .

Suatu perubahan yang menggembirakan kemampuan membaca teks Arab siswa semakin meningkat dalam tiap siklus. Peningkatan nilai dan rata-rata nilai hasil evaluasi tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel V Nilai Hasil Evaluasi Kelas X A Semester 2**

**MAN Godean Sleman Yogyakarta**

**Tahun Ajaran 2007-2008**

NO	NAMA	NILAI TES		
		Siklus I		Siklus II
		Tes awal	evaluasi	evaluasi
1	Agil Tryiantono	5.0	5.5	6.5
2	Agus Raharjo	5.0	6.0	7.0
3	Ahmad Syaiful H	8.0	8.0	8.5
4	Annas Fauziyah	5.0	7.0	7.5
5	Dhiana Afrilia	8.0	8.5	8.0
6	Dwi Lestari	6.0	7.0	7.5
7	Dwi Okta Widyawati	8.0	8.5	9.5
8	Eni Kusmiyati	6.5	7.5	8.0
9	Ferri Anggita Sari	4.0	4.0	5.5
10	Kris Wantoro	5.5	7.5	7.5
11	Lanaria Pangestu	5.0	5.0	6.0
12	Nurul Fajar	6.5	7.0	7.0
13	Oky Takarika	6.0	6.5	7.0
14	Rianto	5.5	6.0	7.0
15	Richy Barnades	5.5	5.0	6.0
16	Risza Ananda P	6.0	6.0	6.5
17	Siti Mamuroh	6.5	7.0	8.0
18	Triyo Susanto	6.0	6.0	6.5
19	Widayani	6.5	6.5	6.5
20	Heru Suryanto	5.0	5.0	6.0
21	Guntur	6.0	6.0	6.0
	Jumlah	125	135,5	148
	Rata-rata	5,97	6,45	7,04

**Tabel VI Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Tes Awal</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1	Rata-rata kelas	5,97	6,45	7.04
2	$N < 6$	9	5	1
3	$N \geq 6$	12	16	20

Dari data yang penulis jabarkan diatas dapat dilihat bahwa media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an sangat berpengaruh dalam membangkitkan semangat dan keberanian siswa untuk menonjolkan diri serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Siswa juga lebih paham dan menguasai pelajaran serta siswa selalu merasa senang pada pelajaran.

Media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an juga telah memenuhi beberapa pertimbangan kriteria dalam memilih media yaitu media ayat-ayat al-Qur'an merupakan benda riil yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari, berbahasa tulisan, menunjang tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang disampaikan, dan tersedia di sekolah. Media ini sangat membantu dalam belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Kemampuan membaca yang dicapai dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah yaitu siswa mampu membaca materi dengan baik dan benar serta mampu mamahami bahan bacaan dan menyimpulkannya. Pembelajaran membaca ini menggunakan teknik membaca dengan suara

nyaring yang memberikan guru suatu cara yang cepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan membaca dan mengetahui tingkat membaca siswa.

Dengan terlaksananya penelitian ini, penulis dapat mengetahui bahwa tingkat membaca siswa telah dicapai sesuai dengan rencana penelitian dan sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca teks bahasa Arab bagi siswa Madrasah Aliyah yaitu tingkatan pemahaman dan kemampuan membaca dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar sehingga dapat dikatakan siswa telah berhasil dalam aktifitas membacanya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran bahasa Arab media ayat-ayat al-Qur'an dapat digunakan dengan cara:
  - a. Menjadikannya beberapa potong mufradat dalam beberapa potong kertas kecil dan siswa diminta untuk menyusun kembali mufradat-mufradat tersebut menjadi sebuah ayat yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
  - b. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk membuka al-Qur'an dan ayat yang telah ditentukan kemudian siswa diminta untuk membaca dan memahami ayat serta menghafal beberapa mufradat yang terdapat dalam ayat tersebut.
2. Media pembelajaran ayat-ayat al-Qur'an pada pembelajaran Qira'ah Bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta dengan hasil:
  - a) Dapat membantu menambah mufradat baru siswa dan dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran.
  - b) Dapat melatih cara membaca dan berfikir siswa yang lebih sistimatis.

3. Peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari hasil tes tahap awal dan akhir dengan perolehan nilai rata-rata evaluasi kelas yaitu pada tes tahap awal sebelum menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an 5,97, pada siklus I meningkat menjadi 6,45 dan menjadi 7,04 pada siklus II.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil pelaksanaan tindakan maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru agar lebih meningkatkan pengelolaan kelas yang berkualitas dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam materi qira'ah baik dari perencanaan; pelaksanaan maupun tindak lanjut, dan tidak segan-segan untuk merefleksi diri agar pembelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya bisa lebih baik.
2. Perlu diupayakan peningkatan cara berfikir sistematis pada diri siswa sejalan dengan peningkatan aktivitas belajarnya dan perolehan nilai hasil belajar.
3. Perlu adanya perhatian yang lebih pada siswa yang belum mampu membaca teks Arab dengan baik dan benar.
4. Perlu menggunakan media dalam setiap pembelajaran bahasa Arab dan tidak hanya pada materi qira'ah saja.
5. Pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan.

6. Penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an pada materi qira'ah mata pelajaran bahasa Arab kelas X khususnya yang belum mampu membaca teks Arab dengan baik dan benar merupakan upaya yang harus dilakukan.

### **C. Keterbatasan Penelitian.**

1. Keterbatasan waktu, pelaksanaan tindakan hanya dilaksanakan selama 5 minggu karena siswa akan menghadapi ujian umum.
2. Ayat al-Qur'an terbatas dengan pokok bahasan tertentu sehingga peningkatan dan hasil yang diinginkan belum maksimal.
3. Jumlah pengamat atau observer terbatas sehingga tidak semua aktivitas siswa dapat terekam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Amir. 1986. *Media Pendidikan*. Ujung Pandang. IKIP.
- Anonin, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Al-Khalil, Muhammad. 1982. *Ashahib At-Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah*, Riyadh:  
Matba'ah Al-Farzdiq.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:  
PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar.
- Busyairi Madjidi, 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta:  
Sumbangsih Offset
- Departemen Agama RI. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan  
tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta.: Dirjen Bimas Islam
- Dzafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil  
Belajar*. Jakarta: Balitbang Depdiknas
- Ibrahim, Abdul Alim. 1962. *Al-Muwajjih al-Fanniy li Mudarrisiy al-Lughah al-  
Arabiyyah*. Cairo. Dar Al-Ma'arif.
- Ichwan, Nor. 2002. *Memahami Bahasa Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pestaka Pelajar
- Khuli, Muhammad Ali. 1976. *English as A Foren Language*. Riyadh: Riyadh  
University
- Program tahunan pelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN. Dokumen sekolah MAN  
Godean Sleman Yogyakarta
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Gravindo.

Sudjana, Nana dan Ibrahim, 1989. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Surakhman, Winarno. 1980. *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Tarsito

Sumardi, Muljanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*. Jakarta

Tarigan, Henry Guntur, 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama (IAIN)*. Jakarta: Depag RI.

Yunus, Mahmud, 1942. *Al-Tarbiyah wa al Ta'lim*. Matba'ah. Padang Panjang.

***LAMPJARAN-LAMPJARAN***

## RENCANA PEMBELAJARAN Pertemuan ke I, Siklus ke I

Nama Sekolah : MAN Godean  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Pokok Bahasan : الحديث الشريف  
Sub Pokok Bahasan : Qira'ah  
Kelas/Program : X A / Umum  
Semester : II  
Standar Kompetensi : Siswa memiliki skill untuk membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan *insya' muwajjah*.  
Alokasi Waktu : Dua Jam Pelajaran (1 X Pertemuan )

Indikator:

1. Membaca bahan qira'ah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan / latihan tentang pemahaman yang berbentuk obyektif mengenai kandungan bahan qira'ah
3. Menggunakan mufrodat baru dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang diprogramkan yang bertemakan bahan qira'ah.
4. Menggunakan bahasa Arab dalam al-qur'an sebagai media pembelajaran (Surat al-An'am ayat 155)

A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membaca, memahami materi tentang الحديث الشريف

Materi Pembelajaran :

- Qira'ah tentang الحديث الشريف dengan menggunakan 25 mufradat baru dan struktur kalimat yang mengandung bentuk-bentuk:  
(المبتدأ والخبر (المفرد وشبه الجملة والجملة الفعلية)
- Tanya jawab diambil dari bahan qira'ah .
- Diskusi tentang materi pokok yang berkenaan dengan al-Qur'an.

B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab dan diskusi

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Salam, absen, membuka pelajaran dengan basmalah, menuliskan judul materi dan mata pelajaran di papan tulis
2. Apersepsi: Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya..
3. Menyampaikan indikator hasil belajar dan mengingat materi sebelumnya.
4. Mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk tes
5. Guru menyuruh siswa membaca bahan Qira'ah yang telah disiapkan satu per satu sambil menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam membaca.
6. Salam penutup.

D. Media Belajar : Kartu game, al-Qur'an, Buku, LKS dan Kamus

E. Sumber Belajar :

Ardi Widodo, Sembodo. 2006. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Al-Arabiyyah Vol.2. Yogyakarta: Jurusan PBA Fak Tarbiyah UIN SUKA

Siroj, Zaenuri. 2006. *Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Untuk Madrasah Aliyah*. Semarang, Aneka Ilmu, anggota IKAPI

F. Penilaian

Menilai kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks.

Godean, 27 April 2008  
Peneliti

Lili Suryani  
04420881

## RENCANA PEMBELAJARAN Pertemuan ke II, Siklus ke I

Nama Sekolah : MAN Godean  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Pokok Bahasan : الحديث الشريف  
Sub Pokok Bahasan : Qira'ah  
Kelas/Program : X A / Umum  
Semester : II  
Standar Kompetensi : Siswa memiliki skill untuk membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan *insya' muwajjah*.  
Alokasi Waktu : Dua Jam Pelajaran (1 X Pertemuan )

Indikator:

5. Membaca bahan qira'ah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan / latihan tentang pemahaman yang berbentuk obyektif mengenai kandungan bahan qira'ah
7. Menggunakan mufrodat baru dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang diprogramkan yang bertemakan bahan qira'ah.
8. Menggunakan bahasa Arab dalam al-qur'an sebagai media pembelajaran (surat al-An'am ayat 155)

A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membaca, memahami materi tentang الحديث الشريف

Materi Pembelajaran :

- Qira'ah tentang الحديث الشريف dengan menggunakan 25 mufrodat baru dan struktur kalimat yang mengandung bentuk-bentuk:  
(المبتدأ والخبر (المفرد وشبه الجملة والجملة الفعلية)
- Tanya jawab diambil dari bahan qira'ah .
- Diskusi tentang materi pokok yang berkenaan dengan al-Qur'an.

B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab dan diskusi,

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

7. Salam, absen, membuka pelajaran dengan basmalah, menuliskan judul materi dan mata pelajaran di papan tulis
8. Apersepsi: Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya..
9. Menyampaikan indikator hasil belajar dan mengingat materi sebelumnya.
10. Menyusun surat al-An'am ayat 155 dan sebuah hadis beserta tarjamahnya.
11. Guru membaca bahan qira'ah dan didengarkan oleh siswa.
12. Guru membaca bahan qira'ah kemudian diikuti oleh siswa.
13. Membahas mufrodat baru bersama-sama
14. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

15. Siswa diminta untuk membaca bahan qira'ah berkelompok.
16. Siswa dan guru berdiskusi bersama tentang materi dan ayat yang dibaca diawal pelajaran.
17. Menterjemahkan bahan qira'ah bersama-sama.
18. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
19. Salam penutup.

D. Media Belajar : Kartu game, al-Qur'an, Buku, LKS dan Kamus

E. Sumber Belajar :

Ardi Widodo, Sembodo. 2006. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Al-

Arabiyah Vol.2. Yogyakarta: Jurusan PBA Fak Tarbiyah UIN SUKA

Siroj, Zaenuri. 2006. *Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Untuk Madrasah Aliyah*. Semarang, Aneka Ilmu, anggota IKAPI

F. Penilaian

Aspek	Tes	Bentuk Tagihan	Skor
Kognitif	Susunlah kata-kata dibawah ini menjadi sebuah ayat yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan!! - أنزلناه - فاتبعوه - و هذا - ترجمون - كتاب - لعلمكم - و اتقوا - مبارك	Tes tertulis	50
Psikomotor	Membaca bahan Qira'ah dengan baik dan benar serta memberikan komentar tentang materi yang telah disampaikan.		30
Afektif	Kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat.		20

Godean, 04 Mei 2008  
Peneliti

Lili Suryani  
04420881

## RENCANA PEMBELAJARAN Pertemuan ke III, Siklus ke I

Nama Sekolah : MAN Godean  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Pokok Bahasan : الحديث الشريف  
Sub Pokok Bahasan : Qira'ah  
Kelas/Program : X A / Umum  
Semester : II  
Standar Kompetensi : Siswa memiliki skill untuk membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan *insya' muwajjah*.  
Alokasi Waktu : Dua Jam Pelajaran (1 X Pertemuan )

Indikator:

1. Membaca bahan qira'ah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan / latihan tentang pemahaman yang berbentuk obyektif mengenai kandungan bahan qira'ah.
3. Menggunakan mufrodad baru dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang diprogramkan yang bertemakan bahan qira'ah.
4. Menggunakan bahasa Arab dalam al-qur'an sebagai media pembelajaran (Surat al-An'am ayat 155)

G. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membaca, memahami materi tentang الحديث الشريف

Materi Pembelajaran :

- Qira'ah tentang الحديث الشريف dengan menggunakan 25 mufrodad baru dan struktur kalimat yang mengandung bentuk-bentuk:  
(المبتدأ والخبر (المفرد وشبه الجملة والجملة الفعلية)
- Tanya jawab diambil dari bahan qira'ah .
- Diskusi tentang materi pokok yang berkenaan dengan al-Qur'an.

H. Metode Pembelajaran : Tanya jawab dan diskusi

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Salam, absen, membuka pelajaran dengan basmalah, menuliskan judul materi dan mata pelajaran di papan tulis.
2. Apersepsi: Mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk evaluasi.
3. Memberikan waktu 5 menit pada siswa untuk membaca buku mereka.
4. Guru mmbagikan lembar soal dan jawaban kepada siswa.
5. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal.
6. Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban.
7. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
8. Salam penutup.

J. Media Belajar : -

K. Sumber Belajar :

Ardi Widodo, Sembodo. 2006. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Al-Arabiyyah Vol.2. Yogyakarta: Jurusan PBA Fak Tarbiyah UIN SUKA

Siroj, Zaenuri. 2006. *Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Untuk Madrasah Aliyah*. Semarang, Aneka Ilmu, anggota IKAPI

L. Penilaian

Menilai kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks.

Godean, 18 Mei 2008  
Peneliti

Lili Suryani  
04420881

## RENCANA PEMBELAJARAN Pertemuan ke I, Siklus ke II

Nama Sekolah : MAN Godean  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Pokok Bahasan : نحن المسلمين  
Sub Pokok Bahasan : Qira'ah  
Kelas/Program : X A / Umum  
Semester : II  
Standar Kompetensi : Siswa memiliki skill untuk membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan *insya' muwajjah*.  
Alokasi Waktu : Dua Jam Pelajaran (1 X Pertemuan )

Indikator:

1. Membaca bahan qira'ah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan / latihan tentang pemahaman yang berbentuk obyektif mengenai kandungan bahan qira'ah
3. Menggunakan mufradat baru dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang diprogramkan yang bertemakan bahan qira'ah.
4. Menggunakan bahasa Arab dalam al-qur'an sebagai media pembelajaran (Surat al-Hujurat ayat 10-13 )

A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membaca, memahami materi tentang نحن المسلمين

B. Materi Pembelajaran :

- Qira'ah tentang نحن المسلمين dengan menggunakan 25 mufradat baru
- Tanya jawab diambil dari bahan qira'ah .
- Diskusi tentang materi pokok yang berkenaan dengan al-Qur'an.

C. Metode Pembelajaran : Tanya jawab dan diskusi.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Salam, absen, membuka pelajaran dengan basmalah, menuliskan judul materi dan mata pelajaran di papan tulis
2. Apersepsi: Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya (الحديث الشريف)
3. Menyampaikan indikator hasil belajar dan mengingat materi sebelumnya.
4. Guru menyuruh siswa membuka al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 10-13
5. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
6. Guru menyuruh masing-masing kelompok membaca dan memahami surat al-Hujurat ayat 10-13.
7. Guru menyuruh siswa menulis dan menghafalkan mufradat yang terdapat dalam surat al-Hujurat ayat 10-13.
8. Guru dan siswa menterjemahkan mufradat bersama.

9. Guru membaca bahan qira'ah dan didengarkan oleh siswa.
  10. Guru membaca bahan qira'ah kemudian diikuti oleh siswa.
  11. Membahas mufrodat baru bersama-sama
  12. Guru menyuruh siswa membaca materi berkelompok. Seetiap kelompok mendapatkan 1 paragraf.
  13. Guru menyuruh siswa untuk mentarjim paragraf materi qira'ah berkelompok.
  14. Guru menyuruh siswa membaca dan menuliskan hasil terjemahannya di papan tulis.
  15. Guru mengajak siswa untuk mengoreksi hasil terjemahannya bersama.
  16. Guru menyuruh siswa menyimpulkan pemahaman mereka dan mengkaitkan materi dengan surat al-Hujurat ayat 10-13.
  17. Siswa dan guru berdiskusi bersama tentang materi dan ayat yang dibaca diawal pelajaran.
  18. Salam penutup.
- E. Media Belajar : Kartu game, al-Qur'an, Buku, LKS dan Kamus

F. Sumber Belajar :

- Ardi Widodo, Sembodo. 2006. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Al-Arabiyyah Vol.2. Yogyakarta: Jurusan PBA Fak Tarbiyah UIN SUKA
- Siroj, Zaenuri. 2006. *Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Untuk Madrasah Aliyah*. Semarang, Aneka Ilmu, anggota IKAPI

G. Penilaian

Kemampuan membaca, menterjemahkan dan memahami bahan Qira'ah perindividu dan kelompok.

Godean, 25 Mei 2008  
Peneliti

Lili Suryani  
04420881

## RENCANA PEMBELAJARAN Pertemuan ke II, Siklus ke II

Nama Sekolah : MAN Godean  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Pokok Bahasan : نحن المسلمين  
Sub Pokok Bahasan : Qira'ah  
Kelas/Program : X A / Umum  
Semester : II  
Standar Kompetensi : Siswa memiliki skill untuk membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan *insya' muwajjah*.  
Alokasi Waktu : Dua Jam Pelajaran (1 X Pertemuan )

Indikator:

1. Membaca bahan qira'ah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan / latihan tentang pemahaman yang berbentuk obyektif mengenai kandungan bahan qira'ah.
3. Menggunakan mufrodad baru dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang diprogramkan yang bertemakan bahan qira'ah.
4. Menggunakan bahasa Arab dalam al-qur'an sebagai media pembelajaran (Surat al-An'am ayat 155)

A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membaca, memahami materi tentang نحن المسلمين

B. Materi Pembelajaran :

- Qira'ah tentang نحن المسلمين dengan menggunakan 25 mufradat baru
- Tanya jawab diambil dari bahan qira'ah .
- Diskusi tentang materi pokok yang berkenaan dengan al-Qur'an.

C. Metode Pembelajaran : Tanya jawab dan diskusi.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Salam, absen, membuka pelajaran dengan basmalah, menuliskan judul materi dan mata pelajaran di papan tulis.
2. Apersepsi: Mengingatnkan siswa untuk menyiapkan diri untuk eveluasi.
3. Mengingatnkan siswa untuk mengerjakan soal sendiri-sendiri.
4. Guru membagikan lembar soal dan jawaban kepada siswa.
5. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal.
6. Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban.
7. Salam penutup.

E. Media Belajar : -

F. Sumber Belajar :

Ardi Widodo, Sembodo. 2006. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Al-Arabiyyah Vol.2. Yogyakarta: Jurusan PBA Fak Tarbiyah UIN SUKA

Siroj, Zaenuri. 2006. *Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Untuk Madrasah Aliyah*. Semarang, Aneka Ilmu, anggota IKAPI

#### G. Penilaian

Menilai kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks.

Godean, 01 Juni 2008  
Peneliti

Lili Suryani  
04420881

Ayat-ayat yang dipakai sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta:

**Siklus I** tentang الحديث الشريف dengan menggunakan surat al-An'an ayat 155:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٥٥﴾

155. Dan Al-Quran itu adalah Kitab yang kami turunkan yang diberkati, Maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.

**Siklus II** tentang نحن المسلمين dengan menggunakan surat al-Hujurat ayat 10-13:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾  
يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ  
مِّن نِّسَاءٍ ءَعَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ  
بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾ يَتَأْتِيهَا  
الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا  
يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ  
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَدُّكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ  
خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

10. Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri[1409] dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman[1410] dan barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

13. Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

**Monitoring Untuk Guru (Peneliti)  
Siklus I**

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kelengkapan administrasi		√		2
2	Penguasaan materi			√	3
3	Pengelolaan kelas			√	3
4	Penggunaan media pembelajaran			√	3
5	Pemberian pujian terhadap siswa		√		2
6	Kemampuan memberi motivasi		√		2
7	Pemerataan pelayanan pada siswa		√		2
8	Suasana kelas selama pembelajaran		√		2
9	Kesesuaian pertanyaan terhadap materi			√	3
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya		√		2
11	Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan terhadap siswa		√		2
	Jumlah		14	12	26

Nilai akhir (N) = jumlah skors

Keterangan

1.  $N \geq 29$  = Sangat Aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = Aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = Cukup Aktif
4.  $N \leq 18$  = Kurang Aktif

Observer

Anna Rusmiyati.S.Ag  
NIP. 150291845

**Monitoring untuk Guru (Peneliti)  
Siklus II**

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kelengkapan administrasi			√	3
2	Penguasaan materi			√	3
3	Pengelolaan kelas		√		2
4	Penggunaan media pembelajaran			√	3
5	Pemberian pujian terhadap siswa		√		2
6	Kemampuan memberi motivasi		√		2
7	Pemerataan pelayanan pada siswa			√	3
8	Suasana kelas selama pembelajaran			√	3
9	Kesesuaian soal terhadap materi			√	3
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya		√		2
11	Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan terhadap siswa			√	3
	Jumlah		8	20	28

Nilai akhir (N) = jumlah skors

**Keterangan**

1.  $N \geq 29$  = Sangat Aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = Aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = Cukup Aktif
4.  $N \leq 18$  = Kurang Aktif

Observer

Anna Rusmiyati.S.Ag  
NIP. 150291845

**Monitoring Untuk Siswa  
Siklus I**

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran		√		2
2	Suasana pembelajaran di dalam kelas		√		2
3	Keaktifan siswa dalam kelompok			√	3
4	Keingintahuan siswa terhadap materi		√		2
5	Keaktifan siswa dalam membaca materi dengan menggunakan media pembelajaran		√		2
6	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan		√		2
7	Tingkat kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan diri		√		2
8	Pemanfaatan kesempatan untuk maju ke depan		√		2
9	Pemanfaatan kesempatan untuk bertanya		√		2
10	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi			√	3
	Jumlah		16	6	22

Nilai Akhir (N) = jumlah skors

**Keterangan**

1.  $N \geq 29$  = sangat aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = cukup aktif
4.  $N \leq 18$  = kurang aktif

Observer

Anna Rusmiyati. S.Ag  
NIP. 150291845

**Monitoring Untuk Siswa  
Siklus II**

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran			√	3
2	Suasana pembelajaran di dalam kelas			√	3
3	Keaktifan siswa dalam kelompok			√	3
4	Keingintahuan siswa terhadap materi		√		2
5	Keaktifan siswa dalam membaca materi dengan menggunakan media pembelajaran			√	3
6	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	3
7	Tingkat kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan diri			√	3
8	Pemanfaatan kesempatan untuk maju ke depan			√	3
9	Pemanfaatan kesempatan untuk bertanya		√		2
10	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi			√	3
11	Kemampuan menyimpulkan materi pelajaran			√	3
	Jumlah		4	27	31

Nilai Akhir (N) = jumlah skors

**Keterangan**

1.  $N \geq 29$  = Sangat Aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = Aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = Cukup Aktif
4.  $N \leq 18$  = Kurang Aktif

Observer

Anna Rusmiyati, S.Ag  
NIP. 150291845

**Rekap Angket Aktivitas dan sikap siswa dalam belajar bahasa Arab  
Siklus I**

No	Pernyataan	S	Sr	K	Tp
1	Saya membuat keributan/bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung	3	-	14	4
2	Saya berusaha merumuskan/memecahkan masalah yang saya hadapi dengan kemampuan sendiri.	3	14	4	-
3	Saya membaca/mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru.	-	2	7	12
4	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas.	3	8	10	-
5	Saya bekerja dengan teman dalam kelompok untuk mengerjakan tugas.	4	9	8	-
6	Jika saya sudah paham, saya membantu teman yang lain yang belum paham untuk memecahkan masalah.	3	3	15	
7	Setiap ada kesempatan, saya mencoba mengerjakan latihan soal kedepan.	3	2	9	7
8	Saya membuat atau mencari latihan soal yang ada dibuku lain dan mencoba untuk mengerjakannya	-	5	11	5
9	Saya diberi dorongan semangat/motivasi untuk belajar oleh guru	15	4	2	-
10	Saya merasa takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju kedepan	1	3	8	9
11	Saya meminta bantuan yang lain, jika ada soal pekerjaan rumah.	3	3	11	4
12	Saya merasa minat saya bertambah pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	3	11	7	-
13	Saya menjadi lebih paham dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab (Qira'ah) dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	4	12	4	1
14	Saya merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	4	12	5	-
15	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas	5	15	1	-

## Rekap Angket Aktivitas dan sikap siswa dalam belajar bahasa Arab

### Siklus II

No	Pernyataan	S	Sr	K	Tp
1	Saya membuat keributan / bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung	-	1	16	4
2	Saya berusaha merumuskan / memecahkan masalah yang saya hadapi dengan kemampuan sendiri.	7	11	3	-
3	Saya membaca / mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru.	7	12	2	-
4	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas.	9	5	7	-
5	Saya bekerja dengan teman dalam kelompok untuk mengerjakan tugas.	6	12	3	-
6	Jika saya sudah paham, saya membantu teman yang lain yang belum paham untuk memecahkan masalah.	6	11	4	-
7	Setiap ada kesempatan, saya mencoba mengerjakan latihan soal kedepan.	9	7	5	-
8	Saya membuat atau mencari latihan soal yang ada dibuku lain dan mencoba untuk mengerjakannya.	6	10	5	-
9	Saya diberi dorongan semangat/motivasi untuk belajar oleh guru	19	2	-	-
10	Saya merasa takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju kedepan	-	-	12	9
11	Saya meminta bantuan yang lain, jika ada soal pekerjaan rumah.	3	6	7	4
12	Saya merasa minat saya bertambah pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	9	10	2	-
13	Saya menjadi lebih paham dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab (Qira'ah) dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	10	8	3	-
14	Saya merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media ayat-ayat al-Qur'an	9	8	4	-
15	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas	7	8	5	1

Nama :  
Kelas/Smt : X /  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Pokok Bahasan : الحديث الشريف  
Sub Pokok Bahasan : القراءة  
Siklus : I

## القراءة:

القرآن الكريم هو اللفظ العربي المنزل على محمد صلى الله عليه وسلم للتذكّر المنقول متواتراً وهو ما بين دفتين المبدوء بسورة الفاتحة المختوم بسورة الناس.  
والحديث الشريف : أقوال صلى الله عليه وسلم وأفعاله وتقاريره. كيف وصلت إلينا أحاديث الرسول صلى الله عليه وسلم؟

أحاديث الرسول رواها الصحابة وزوجات الرسول والصحابيات ثم رواها لنا المحدثون. وأشهر المحدثين ستة هم: الإمام البخاري ومسلم وأبو داود والنسائي والترمذي وابن ماجه. وقد روى هؤلاء المحدثون الأحاديث بدقة وأمانة. والحديث القدسي : ما رواه الرسول عن الله، ولفظه من عند الرسول عليه السلام.

ويجب على المسلمين أن يحفظوا آيات من القرآن الكريم، ويتعبدوا بتلاوتها وتنفعهم في صلاتهم وحياتهم. ويجب عليهم أيضاً أن يتعلموا بعض الأحاديث النبوية التي تنفعهم في معرفة أمور دينهم. والقرآن الكريم والحديث الشريف يكونان أساس الشريعة الإسلامية. منهما يأخذ العلماء الدليل على كل الأحكام الشرعية. وهما أيضاً يكونان أساس العقيدة والإيمان والعمل الصالح. لذلك فالطلاب في المدارس الإسلامية يتعلمون دروساً من القرآن الكريم والحديث الشريف، وكذلك الطالبات.

وفي حجة الوداع خطب النبي صلى الله عليه وسلم خطبة الوداع في عرفات وقال فيها :  
( إني تركت فيكم ما إن تمسكتم به لن تضلوا أبداً، كتاب الله وسنتي )

✚ اختر الإجابة المناسبة بين أ, ب, ج, د, وهـ بوضع علامة الصلب !!

١. القرآن هو....

- أ. كلام الله  
ب. نزل على محمد  
ج. من عند الله  
د. معناه من الرسول  
هـ. إجابة أ, ب, ج, د ود صحيحة

٢. الحديث الشريف هو...

- أ. كلام الله  
ب. كلام الرسول الله  
ج. أفعال الرسول الله  
د. رواه الصحابة  
هـ. إجابة ب و ج صحيحة

٣. "يتعبد المسلم بتلاوة القرآن"

Arti dari kalimat diatas adalah :

د. Orang muslim beribadah dengan membaca al qur'an

هـ. Al qur'an bacaannya ibadah

أ. Diantara ibadah orang muslim membaca al qur'an

ب. Al qur'an itu, membacanya ibadah

ج. Ibadah membaca al qur'an itu wajib

٤. معناه ولفظه من عند الله هو...

د. القرآن و الحديث

هـ. الشريعة

أ. الحديث الشريف

ب. القرآن الكريم

ج. الحديث القدسي

٥. أشهر المحدثون....

د. تسع

هـ. عشر

أ. خمس

ب. أربع

ج. ست

٦. ....أنها من القرآن والحديث

د. الشفاعة

هـ. المعونة

أ. الدستور

ب. الشريعة الإسلام

ج. الإلهام

٧. القرآن والحديث.....

د. معناه ولفظه من عند الرسول

هـ. معناه ولفظه من عند الله

أ. إن تمسكنا بهما فلن نضل أحداً

ب. أساسها القرآن والحديث

ج. من الأحكام الشريعة

٨. وصل علينا الحديث النبوي.....المحدثين

د. بأمانة

هـ. برأي

أ. بقوله

ب. برواية

ج. بحكاية

٩. المحدث هو.....

د. معناه من الله ولفظه من الرسول

هـ. الذي أرسله الله إلى الناس

أ. معناه ولفظه من عند الله

ب. معناه ولفظه من عند الرسول

ج. الذي روي الحديث

١٠. يجب على كل مسلم أن يحفظ آيات من القرآن التي..... في صلاته وحياته.
- أ. تأمره  
ب. تسمعه  
ج. تنفعه  
د. تدله  
هـ. تجرّه

١١..... إلينا أحاديث الرّسول برواية المحدثين

- أ. وصلت  
ب. وصلن  
ج. وصلوا  
د. وصلتُ  
هـ. وصلتَ

١٢. على مسلم أن يحفظ الأحاديث النبوية التي تنفعه في معرفة..... دينهم

- أ. علم  
ب. أمور  
ج. مشقة  
د. صعوبة  
هـ. مشكلة

١٣. يجب علي المحدث أن يرى الحديث..... وأمانة.

- أ. بتعلم  
ب. برواية  
ج. بخطبة  
د. بدقة  
هـ. بأمور

١٤. القرآن والحديث يكونان أساس....والشريعة والعمل الصالح.

- أ. الزكاة  
ب. الصلاة  
ج. الشّهادة  
د. الصّوم  
هـ. العقيدة

١٥. من أشهر المحدثين هو.....

- أ. البخارى  
ب. أبو داود  
ج. مسلم  
د. الترمذى  
هـ. كل إجابة صحيحة

١٦..... الرّسول فقال : إني تركت فيكم..... الخ

- أ. جلس  
د. روى

هـ. أخبر

ب. خطب

ج. قال

١٧. آيات القرآن.....المسلمين في صلاتهم وحياتهم.

د. تدرس

أ. تتعلم

هـ. يعتقد

ب. تنفع

ج. يضرب

١٨. الإمام النسائي من أشهر المحدثين

Arti kata yang bergaris bawah adalah:

د. Orang-orang pengarang hadits.

أ. Orang-orang pembawa hadits

هـ. Orang-orang ahli hadits.

ب. Orang-orang perawi hadits

ج. Orang-orang pembuat hadits

١٩. يجب علي المحدث أن يروي الحديث بدقة

Arti kata yang bergaris bawah adalah:

د. Dengan coba-coba

أ. Dengan semangat

هـ. Dengan santai

ب. Dengan sungguh-sungguh.

ج. Dengan teliti.

٢٠. القرآن كلام الله الذي نزل على النبي محمد

Arti kalimat diatas adalah:

أ. Al qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad

ب. Al qur'an adalah wahyu Allah yang diberikan kepada nabi Muhammad

ج. Al qur'an adalah mukjizat nabi Muhammad

د. Al qur'an adalah bacaan yang diberikan kepada Muhammad

هـ. Al qur'an adalah mukjizat terbesar nabi Muhammad

Nama :  
Kelas : X  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Pokok Bahasan : نحن المسلمين  
Sub Pokok Bahasan : القراءة  
Siklus : II

القراءة:

❦ نحن المسلمين, أتباع محمد تجمع بيننا كلمة الشهادة: أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله.

❦ نحن المسلمين, تجمع بيننا التقوى, إن لم تكن من أسرة واحدة وتوحد بيننا عقيدة الإسلام. إن اختلفت اللغات, قال تعالى: إن أكرمكم عند الله أتقاكم.

❦ نحن المسلمين, الإسلام ديننا الذي يدعو إلى السلام فالتحية بين المسلمين (السلام عليكم ورحمة الله وبركاته)

❦ نحن المسلمين, يجمع بيننا إتجاهنا كل يوم خمس مرات إلى الكعبة المشرفة. إن كانت بلادنا بعيدة عن بعضها وفي هذا الإتجاه إشارة إلى أن الإسلام قوة جامعة ونجتمع كل عام في عرفات وفي هذا الإجتماع إشارة إلى أن الإسلام دين جامع قبلتنا الكعبة المشرفة وكتابنا القرآن الكريم.

❦ نحن المسلمين, بایمان قوتنا وديننا عزنا, وبربنا ثقتنا قانوننا القرآن وإمامنا النبي عليه الصلاة والسلام كلنا إخوان في الله سواء أمام الدين (لا فضل لعربيّ عليّ عجميّ إلا بالتقوى والعمل الصالح) ❦ اختر الإجابة المناسبة بين أ, ب, ج, د, وهـ بوضع علامة الصلب !!

١. الإسلام دين...الناس إلى السلام

- أ. يشير  
ب. يشكر  
ج. ينظر  
د. يدعو  
هـ. يتجه

٢. المسلمون يعرفون من القرآن والحديث....والشرّ والحلال والحرام

- أ. إشارة  
ب. إخوانا  
ج. إتجاها  
د. الخير  
هـ. عزّ

٣. كلمة التوحيد هي.....

- أ. سبحان الله  
ب. الحمد لله  
د. الله أكبر  
هـ. أستغفر الله

ج. لا إله إلا الله

٤. تحية المسلمين هو.....

أ. السلام عليكم

ب. لا إله إلا الله

ج. الله أكبر

د. الحمد لله

هـ. أستغفر الله

٥. الكعبة المشرفة هي.....

أ. نعبدها في الصلاة

ب. نعوذها في الصلح

ج. نستغفرها في الصلح

د. نتجه إليها في الصلاة

هـ. نسجدها في الصلاة

٦. نحن سواء أمام الله.....

أ. لا فضل لعربي على العربي

ب. لا فضل لعربي على المسلمين

ج. لا فضل لعربي على المخلصين

د. لا فضل لعربي على عجمي

هـ. لا فضل لعربي على المؤمنين

٧. القرآن هو.....

أ. قانون اليهودي

ب. قانون النصارى

ج. قانون الهندي

د. قانون الملائكة

هـ. قانون المسلمين

٨. نتجه عند الصلاة إلى.....

أ. الغربية

ب. الكعبة المشرفة

ج. الشرق الأوسط

د. الشرق

هـ. المملكة العربية السعودية

٩. جميع المسلمين..... في الله

أ. أخ

ب. إخوان

ج. زوج

د. أسرة

هـ. أخت

١٠. اختلف..... ولكن ديننا واحد.

- أ. عقيدتنا  
ب. قبلتنا  
ج. بلادنا  
د. شريعتنا  
هـ. أحلاقنا

١١. أتبع محمدّ تجمع بينهم.....

- أ. تحية واحدة  
ب. لغة واحدة  
ج. أسرة واحدة  
د. لهجة واحدة  
هـ. كلمة الشّهادة

١٢. تجمع بيننا التقوى, إن لم نكن من....

- أ. متفرقا  
ب. واحد  
ج. أسرة واحدة  
د. أسرة غنيّة  
هـ. مجتمعة

١٣. كل عام نجتمع في.....

- أ. القرية  
ب. المدينة  
ج. البيت  
د. عرفات  
هـ. المدرسة

١٤. نعتقد انّ الإسلام يدعو إلى.....

- أ. الإيمان  
ب. الإسلام  
ج. الإحسان  
د. السلام  
هـ. التقوى

١٥. وبإيمان قوتنا وديننا.....

- أ. ثقنتنا  
ب. عزّنا  
ج. وحدتنا  
د. رحمتنا  
هـ. الإسلام

١٦. نحن المسلمين، و نحن.....

- أ. إخوة  
ب. واحدة  
ج. وحدة  
د. الإسلام  
هـ. متفرقة

١٧ . كتابنا القرآن الكريم.....الكعبة المشرفة .

- أ. قبلتنا
- ب. وجهنا
- ج. صلاتنا
- د. إمامنا
- هـ. قوتنا

١٨ . نحن المسلمين، " تجمع بيننا التقوى "

Arti kata yang bertanda kutip adalah:

- أ. Kami orang-orang muslim bersaudara dan bertakwa
- ب. Sebagai orang muslim kita harus bersatu dan bertakwa
- ج. Orang-orang muslim berkumpul bersama dan bertakwa

- د. Orang-orang muslim yang bersatu karena takwa
- هـ. Orang-orang muslim berkumpul dan berperang karena takut

١٩ . السلام عليكم ورحمة الله و بركاته

Arti kata yang bergaris bawah adalah:

- أ. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan keselamatan dan kesejahteraan
- ب. Semoga keselamatan dan kesejahteraan untukmu dari Allah
- ج. Semoga engkau selamat dan rahmat serta berkah Allah selalu untukmu
- د. Salam sejahtera untukmu dan kasih sayang dan berkah Allah tercurah untukmu
- هـ. Semoga Allah memberikan keselamatan untukmu

٢٠ . " بإيمان قوتنا وبدينا عزنا "

Arti kalimat diatas adalah:

- أ. Dengan kekuatan kita beriman dan dengan kehormatan kita beragama
- ب. Kekuatan adalah iman dan kehormatan adalah agama
- ج. Kehormatan adalah kekuatan dan iman adalah agama
- د. dengan iman kita menjadi kuat dan dengan agama kita menjadi terhormat
- هـ. Hormat kepada agama dan iman

**Daftar Nilai Hasil Evaluasi Kelas X A Semester 2**

**MAN Godean Sleman Yogyakarta**

**Tahun Ajaran 2007-2008**

NO	NAMA	NILAI TES		
		Siklus I		Siklus II
		Tes awal	evaluasi	evaluasi
1	Agil Tryiantono	5.0	5.5	6.5
2	Agus Raharjo	5.0	6.0	7.0
3	Ahmad Syaiful H	8.0	8.0	8.5
4	Annas Fauziyah	5.0	7.0	7.5
5	Dhiana Afrilia	8.0	8.5	8.0
6	Dwi Lestari	6.0	7.0	7.5
7	Dwi Okta Widyawati	8.0	8.5	9.5
8	Eni Kusmiyati	6.5	7.5	8.0
9	Ferri Anggita Sari	4.0	4.0	5.5
10	Kris Wantoro	5.5	7.5	7.5
11	Lanaria Pangestu	5.0	5.0	6.0
12	Nurul Fajar	6.5	7.0	7.0
13	Oky Takarika	6.0	6.5	7.0
14	Rianto	5.5	6.0	7.0
15	Richy Barnades	5.5	5.0	6.0
16	Risza Ananda P	6.0	6.0	6.5
17	Siti Mamuroh	6.5	7.0	8.0
18	Triyo Susanto	6.0	6.0	6.5
19	Widayani	6.5	6.5	6.5
20	Heru Suryanto	5.0	5.0	6.0
21	Guntur	6.0	6.0	6.0
	Jumlah	125	135,5	148
	Rata-rata	5,97	6,45	7,04

**Daftar Nilai Rata-Rata Hasil Evaluasi**  
**Kelas X A MAN Godean Sleman Yogyakarta**  
**Tahun Ajaran 2007-2008**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Tes Awal</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1	Rata-rata kelas	5,97	6,45	7.04
2	$N < 6$	9	5	1
3	$N \geq 6$	12	16	20

## **Data wawancara:**

1. Guru Bahasa Arab. (Anna Rusmiyati, S.Ag)
  - a. Bagaimana proses belajar mengajar di kelas X MAN Godean ini khususnya pada kelas X A?
  - b. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca teks Arab?
  - c. Apa upaya ibu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab?
2. Siswa-siswi kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta
  - a. Apakah sulit belajar bahasa Arab di MAN Godean? Mengapa?
  - b. Kendala apa yang kalian hadapi dalam belajar bahasa Arab?
  - c. Bisa tidak membedakan antara membaca al-Qur'an dengan membaca teks Arab?
3. Waka Kesiswaan
  - a. Bagaimana keadaan siswa MAN Godean Sleman ini?
  - b. Berapa jumlah keseluruhan siswa pada tahun ini?
4. Waka kurikulum
  - a. Bagaimana keadaan guru di MAN Godean?
  - b. Berapa orang guru yang mengajar setiap mata pelajaran mulai dari kelas X hingga kelas XII?
  - c. Bagaimana keadaan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab?

## FOTO PADA SAAT PELAKSANAAN PENELITIAN



a. Keadaan siswa saat belajar bahasa Arab

b. Penggunaan media bahasa Arab dalam al-Qur'an saat belajar Bahasa Arab di kelas



c. keadaan siswa saat mengerjakan soal-soal siklus I

## CURICULUM VITAE

Nama : Lili Suryani

Tempat / Tgl Lahir : Jambu Ilir, 07 November 1986

Alamat Asal : Ds Jambu Ilir Kec.Tanjung Lubuk Kab. Ogan Komering Ilir  
Palembang Sum-Sel

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Nim : 0442 0881

Riwayat Pendidikan :

1. SDN II Jambu Ilir masuk tahun 1992 lulus tahun 1998
2. MTs Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga masuk tahun 1998 lulus tahun 2001
3. MAKN Palembang masuk tahun 2001 lulus tahun 2004
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2004

Nama Orang Tua :

Ayah : Alias

Pekerjaan : PNS

Ibu : Maryamah

Pekerjaan : PNS

Demikian curriculum vitae ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.